

**PENGARUH PEMAHAMAN ZAKAT DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP KEWAJIBAN MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN
DI DESA PAGAR GUNUNG KECAMATAN BERMANI ULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)

Dalam Ilmu Perbankan



Oleh:

JEKI PRAYUDI

NIM: 21631032

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN 2025**

Hal: Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di-

Curup

Assalamualaikum Wr.Wb

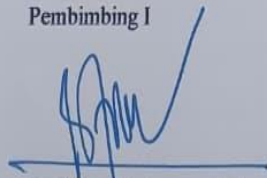
Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Jeki Prayudi** yang berjudul **Pengaruh Pemahaman Zakat dan Religiusitas Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Pertanian di Desa Pagar Gunung Kecamatan Bermani Ulu** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

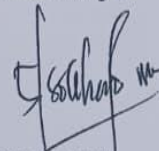
Curup, 17 Juli 2025

Pembimbing I



Prof. Dr. Muhammad Istan S.E., M.Pd., MM
NIP. 19750219 200604 1 008

Pembimbing II



Soleha M.E.
NIDN. 2006109304

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertamda tangan di bawah ini:

Nama : Jeki Prayudi

Nomor Induk Mahasiswa : 21631032

Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan peneliti juga terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan sebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2025
Peneliti

Jeki Prayudi
NIM. 21631032

-



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan : Dr. AK Gani Nox 01 PO 108 Tip (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 426 /In.34/FS/PP.00.01/09/2025

Nama : Jeki Prayudi
NIM : 21631032
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah
Judul : Pengaruh Pemahaman Zakat dan Religiusitas Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Pertanian di Desa Pagar Gunung Kecamatan Bermani Ulu

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

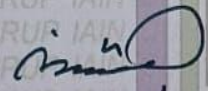
Hari/ Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2025
Pukul : 15:00 – 16:30 WIB
Tempat : Ruang 5 Gedung Hukum

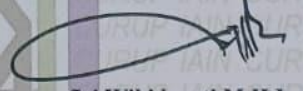
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

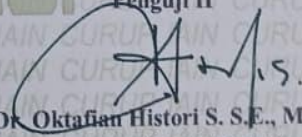

Dr. Busman Edyar S.Ag., M.Ag
NIP.197504062011011002


Sri Wihidayati M.H.I
NIP. 19730113202321001

Penguji I


Dr. Rahman Arifin M.E
NIP. 198812212019031009

Penguji II


Dr. Oktafian Histori S. S.E., M.M
NIP. 197910172019011009

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam




Dr. Ngadri Yusro, M. Ag
NIP: 196902061995031001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Pemahaman Zakat dan Religiusitas Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Pertanian di Desa Pagar Gunung Kecamatan Bermani Ulu.**” Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Keluarga, sahabat serta umat muslim yang mengikuti ajaran hingga akhir zaman.

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup.
2. Dr. Ngadri Yussro M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Syariah Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Ranas Wijaya, M.E. Sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah Iain Curup.
4. Rahman Arifin, M.E. Selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik.
5. Dr. Muhammad Istan S.E., M.Pd., M.M. Selaku Pembimbing I yang telah membimbing serta memberikan waktu, petunjuk, saran dan pengarahan kepada peneliti sehingga skripsi ini selesai.

6. Soleha, M.E selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan membantu serta mengarahkan peneliti, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Dr. Rahman Arifin, M.E dan Dr. Oktafian Histori S., S.E., M.M selaku penguji I dan II yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
8. Dr. Busman Edyar S.Ag., M.Ag dan Sri Wihidayari M.H.I selaku Penguji III dan IV yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
9. Kepada segenap Dosen dan Staf Prodi Perbankan Syariah yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan kuliah ini.

Demikian yang dapat peneliti sampaikan, semoga melalui skripsi ini dapat memberikan tambahan pengetahuan, serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin*

motto

"Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui."

(QS Al-Baqarah: 216)

"Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya."

(Ali bin Abi Thalib)

"Jangan lari dari apa yang menyakitimu, terlukalah sampai sembuh."

(Jalaluddin Rumi)

Terkadang, apa yang kita benci justru membawa kebaikan,

seperti angin yang menguji kekuatan akar pohon, sebab

Allah lebih tahu dari kita maka jangan lari dari luka,

hadapilah hingga sembuh.

(Jeki Prayudi)

PERSEMBAHAN

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari keterlibatan dukungan, serta doa bantuan baik moral maupun material berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku yang sangat peneliti sayangi dan banggakan yaitu Bapak Rawa dan Ibu Masni yang selalu dengan tulus mendoakan peneliti dan kebaikan untuk peneliti hingga saat ini dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kepada kakak dan ayukku serta kakak iparku yaitu Wendi Leska, Linda Wafitriyani dan Andika Yansyah, yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti, selalu memberikan motivasi dikalah jeki sedang down. terima kasih telah menjadi saudara yang selalu ada dikalah suka maupun duka.
3. Kepada keluarga besar peneliti, cucung Ahmad, Sania, dan Ani, Khodijah. “Nek sekarang cucungmu sudah sarjana”.
4. Kepada Buya Prof Dr. H. Yusefri M.Ag dan Umi Sri Wihidayati M.A telah menjadi keluarga baru peneliti, terima kasih atas dukungan dan doanya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ucapan terima kasih kepada kedua sahabatku, Rahman Saputra dan Jannatun Khoiriyah terima kasih atas waktu dan kenangan, serta dukungan dan bantuannya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada teman-teman Perbankan Syariah B Angkatan 2021 telah menjadi bagian dan kenangan peneliti.

7. Terima kasih kepada Mahad Al Jamiah IAIN Curup telah menjadi tempat yang nyaman dan penuh dengan seribu kenangan.
8. Terima kasih kepada teman-teman asrama yakni Yuda, Subhan, Aziz, Arpan Fajar, Kevin, Mursid, Redi telah memberikan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada adik-adik kamarku Honik, Najah, Azim, Ibnu, Deki, Rezen, Arda, Budi, Luri, telah menjadi bagian dari keluarga kecil dan memberikan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Ucapan terima kasih kepada diriku karna telah berjuang dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Almamater tercinta IAIN Curup.

ABSTRAK

Jeki Prayudi NIM. 21631032 "The Influence of Zakat Understanding and Religiosity on the Obligation to Pay Agricultural Zakat in Pagar Gunung Village, Bermani Ulu District." Skripsi, Sharia Banking Study Program (PS).

Zakat is one of the main obligations in Islam that serves not only as an act of worship but also as a social and economic instrument for the ummah. One of the zakat types that holds great potential in agrarian areas is agricultural zakat. However, the practice of agricultural zakat in Pagar Gunung Village has not yet demonstrated optimal compliance. This study aims to determine the influence of zakat understanding and religiosity on the obligation to pay agricultural zakat in Pagar Gunung Village, Bermani Ulu District. The research uses a quantitative approach with a causal associative type. The data source used is primary data. The data analysis methods include validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using SPSS version 22 software. The results show that, partially, zakat understanding does not have a significant influence on the obligation to pay zakat (sig. value = -0.047 > 0.05). Religiosity has a significant influence on the obligation to pay zakat (sig. value = 0.005 < 0.05). Simultaneously, understanding and religiosity have a significant influence on the obligation to pay zakat (sig. value = 0.012 < 0.05). The coefficient of determination is 27.9%, while the remaining percentage is influenced by other variables.

Keywords: *Agricultural Zakat, Understanding, Religiosity, Zakat Obligation*

ABSTRAK

Jeki Prayudi Nim. 21631032 “Pengaruh Pemahaman Zakat dan Religiusitas Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Pertanian di Desa Pagar Gunung Kecamatan Bermani Ulu.” Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah (PS).

Zakat merupakan salah satu kewajiban utama dalam Islam yang berperan tidak hanya sebagai ibadah, tetapi juga sebagai instrumen sosial dan ekonomi umat. Salah satu jenis yang potensial di daerah agraris adalah zakat pertanian. Namun, praktik zakat pertanian di Desa Pagar Gunung belum menunjukkan kepatuhan yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman dan Religiusitas Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Pertanian di Desa Pagar Gunung Kecamatan Bermani Ulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan kuantitatif dengan jenis asosiatif kausal. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Metode analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pemahaman zakat tidak berpengaruh terhadap kewajiban membayar zakat dengan nilai sig. $(-0,047 > 0,05)$. Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kewajiban membayar zakat dengan nilai sig. $(0,005 < 0,05)$. Secara simultan pemahaman dan religiusitas memiliki pengaruh terhadap kewajiban membayar zakat dengan nilai $(0,012) < 0,05$. Serta hasil koefisien determinasi sebesar 27.9% dan sisanya di pengaruh oleh variabel lain.

Kata Kunci : Zakat Pertanian, Pemahaman, Religiusitas, Kewajiban Zakat

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN`	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Terdahulu.....	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kewajiban Membayar Zakat.....	18
B. Pemahaman Zakat	28
C. Religiusitas.....	30
D. Kerangka Pemikiran	33
E. Hipotesis	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel	36
C. Jenis dan Sumber Data	37
D. Instrumen/ Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Pengolaan Dan Analisis Data	39

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Wilayah/ Sasaran Penelitian	46
1. Sejarah Desa	46
2. Struktur Pemerintah Desa	49
3. Demografis	51
4. Keadaan Ekonomi.....	51
B. Temuan Hasil Penelitian.....	53
1. Profil Responden	53

2. Uji Statistik Deskriptif	55
3. Uji Instrumen Penelitian	56
a. Validitas	58
b. Reliabilitas	60
4. Uji Asumsi Klasik.....	60
a. Uji Normalitas	61
b. Uji Multikolinieritas	62
c. Uji Heterokedastisitas.....	61
5. Analisis Regresi Linear Berganda	64
6. Uji Hipotesis	64
a. Uji T.....	65
b. Uji F.....	66
c. Uji R Square.....	69
C. Pembahasan	70

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Desa Pagar Gunung.....	7
Tabel 1.2 Luas Lahan Desa Pagar Gunung	7
Tabel 3.1 Skala Likert	38
Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Desa Pagar Gunung	50
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Pagar Gunung.....	52
Tabel 4.3 Luas Lahan Desa Pagar Gunung	53
Tabel 4.4 Profil Responen Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4.5 Profil Responen Berdasarkan Dusun.....	54
Tabel 4.6 Profil Responen Berdasarkan Pendidikan	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas X1	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas X2	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Y	59
Tabel 4.11 Tingkatan Reliabilitas	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas	62
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	64
Tabel 4.16 Hasil Uji T.....	66
Tabel 4.17 Hasil Uji F.....	69
Tabel 4.18 Hasil Uji Koef Determinasi	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	33
Gambar 4.1 Struktur Pemerintah Desa Pagar Gunung	49
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	63

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat merupakan salah satu kewajiban yang harus ditunaikan oleh umat muslim. Zakat memiliki potensi yang sangat efektif sebagai sarana dalam pemberdayaan ekonomi umat sehingga zakat memiliki peran dalam pengentasan dan penanggulangan kemiskinan. Di dalam Al-Qur'an hanya beberapa macam saja yang disebutkan sebagai harta kekayaan (zakat mal) yang wajib dikeluarkan zakatnya (seperti: emas dan perak, tanaman hasil bumi (kopi) dan buah-buahan, binatang ternak, harta dagang, barang-barang tambang, dan kekayaan yang bersifat umum. Dari beberapa komponen tersebut salah satu obyek zakat dari hasil pertanian adalah zakat pertanian yang merupakan zakat mal yang harus dikeluarkan suatu komoditi utama dalam kehidupan manusia untuk melangsungkan hidup, karena pertanian adalah bahan bagi manusia untuk mencukupi kebutuhan makanan yang dipergunakan untuk tetap hidup¹.

Zakat merupakan kewajiban yang memiliki landasan kuat dalam Al-Qur'an dan hadis, sehingga setiap muslim dituntut untuk menunaikannya sesuai dengan ketentuan syariat. Allah SWT berfirman dalam QS. At-Taubah ayat 103: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka Ayat ini menegaskan bahwa zakat

¹ Ahmad Afandi, Annesa Fadhillah, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Transparansi Dan Reputasi Lembaga Terhadap Kepatuhan Muzzaki Dalam Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta", *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management* *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management* Volume 3 Nomor 1 Ed. Jan – Juni(2022): 38 - 52

bukan sekadar kewajiban, tetapi juga berfungsi sebagai sarana penyucian jiwa dan harta. Dengan demikian, semakin tinggi pemahaman seseorang mengenai zakat, semakin besar dorongan untuk menunaikannya.

Selain itu, Rasulullah SAW juga bersabda: Islam dibangun di atas lima perkara: bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, haji ke Baitullah, dan puasa Ramadhan” (HR. Bukhari dan Muslim). Hadis ini menegaskan bahwa zakat merupakan salah satu rukun Islam yang harus ditaati. Religiusitas yang tinggi akan mendorong seseorang untuk melaksanakan ajaran agama secara konsisten, termasuk dalam membayar zakat pertanian. Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa pemahaman zakat dan religiusitas berpengaruh positif terhadap kewajiban membayar zakat pertanian, selaras dengan ajaran Al-Qur'an dan hadis yang menekankan pentingnya zakat sebagai wujud ketaatan dan ibadah kepada Allah SWT.

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang memiliki dimensi ibadah dan sosial ekonomi yang signifikan. Sebagai ibadah, zakat adalah wujud ketaatan seorang Muslim kepada Allah SWT atas nikmat rezeki yang telah diberikan. Dalam dimensi sosial ekonomi, zakat berfungsi sebagai instrumen pemerataan kekayaan, membantu kaum dhuafa, dan memberdayakan ekonomi umat (QS. At-Taubah: 103). Di Indonesia, sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, potensi zakat sangat besar, termasuk zakat

pertanian yang memiliki peran penting mengingat sebagian besar masyarakat Indonesia bergerak di sektor agraris².

Zakat pertanian termasuk dalam kategori zakat mal. Allah SWT. mewajibkan mengeluarkan zakat atas hasil tanaman atau zakat pertanian meliputi buah-buahan, seperti buah-buahan dan biji-bijian seperti gandum, inthah dan sebagainya. Para ulama sepakat mengatakan wajibnya zakat pada dua jenis biji-bijian, gandum.serta dua jenis buah-buahan, kurma dan anggur. Buah-buahan yang wajib dizakati hanya dua macam yaitu, kurma dan anggur. Jenis-jenis lainnya, seperti tin, apel, delima dan lain-lain idak wajib dizakati karena tidak termasuk makanan pokok dan tidak dapat disimpan lama. Awal nisab buah-buahan ialah 5 wasaq (300 sa' = 653 kg). seperti halnya dengan nisab buah-buahan, nisab biji-bijian juga 5 wasaq. Maka dapat disimpulkan bahwa zakat pertanian (tumbuhan) hukumnya wajib bagi petani yang telah mencapai nisab.³

Kewajiban membayar zakat pertanian telah diatur secara jelas dalam syariat Islam, dengan nisab dan kadar yang telah ditentukan berdasarkan jenis tanaman dan cara pengairannya. Namun, dalam praktiknya, tingkat kepatuhan masyarakat terhadap kewajiban ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dua di antaranya yang dianggap krusial adalah tingkat pemahaman masyarakat mengenai konsep dan ketentuan zakat pertanian, serta tingkat religiusitas individu.

² Elpida Yanti Harahap dkk, *Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Dan Kesadaran Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian (Studi Pada Petani di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara)*, *Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed*: 3, No.1 (2022):341-342 <https://doi.org/10.51510/konsep.v3i1.872>

³ Isnatin Ulfa, *"Fiqih Ibadah Menurut Al-Qur'an, Sunnah, dan Tinjauan Berbagai Madzhab* (Ponorogo: STAIN Po PRESS, 2016), 125.

Pemahaman agama menyangkut pengetahuan minimal dasar yang harus dimiliki seseorang tentang agamanya. Misalnya dalam ibadah paling tidak mengetahui rukun Islam, rukun iman, kewajiban solat dan berzakat. Dalam penelitiannya Rusti Rahayu, zakat dalam al Qur'an dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya. Ia juga yang memaparkan bahwa faktor terpenting dalam usaha mengentaskan kemiskinan melalui dana zakat di kalangan umat Islam khususnya, adalah meningkatkan pemahaman terhadap zakat, dan menumbuhkan kesadaran untuk beramal, serta mengintensifkan pelaksanaan dengan sistem pengelolaannya melalui institusi amil zakat⁴.

Pemahaman yang mendalam tentang zakat pertanian, termasuk syarat wajib, nisab, kadar, dan waktu pembayarannya, diyakini akan mendorong kesadaran dan kepatuhan masyarakat untuk menunaikannya. Sebaliknya, kurangnya pemahaman dapat menyebabkan keraguan, pengabaian, atau bahkan penolakan terhadap kewajiban tersebut.

Selain pemahaman, faktor religiusitas juga memiliki pengaruh terhadap kewajiban membayar zakat. Religiusitas, sebagai internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, dapat membentuk kesadaran moral dan motivasi individu untuk menjalankan perintah agama, termasuk menunaikan zakat. Individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung lebih termotivasi untuk memenuhi kewajiban agamanya sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT.

⁴ Asminar, "Pengaruh Pemahaman, Transparansi dan Keputusan Membayar Zakat Pada Kota Binjai", *At-Tawassuth*, III(3), 260–281.

Sejalan dengan dasar normatif tersebut, beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan hubungan positif antara pemahaman zakat, religiusitas, dan kepatuhan membayar zakat. Abdullah menemukan bahwa rendahnya pemahaman masyarakat mengenai zakat pertanian berdampak pada kurang optimalnya pengumpulan zakat di pedesaan. Adhim menunjukkan bahwa religiusitas berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan beragama, termasuk dalam kewajiban zakat. Penelitian Ainiah juga menegaskan bahwa kesadaran berzakat lebih tinggi pada masyarakat yang memiliki pemahaman zakat yang baik dan tingkat religiusitas yang kuat. Hasil-hasil penelitian ini mendukung hipotesis dalam penelitian ini, yaitu bahwa pemahaman zakat dan religiusitas berpengaruh positif terhadap kewajiban membayar zakat pertanian. Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi baik dari sisi normatif (Al-Qur'an dan hadis) maupun empiris (riset terdahulu), terutama dalam konteks masyarakat Desa Pagar Gunung yang menjadi objek penelitian.

Desa Pagar Gunung mayoritas masyarakatnya bertani. Desa Pagar Gunung merupakan salah Desa yang berada di Kecamatan Bermani Ulu. Desa ini sebelah timur berbatasan dengan Desa Sukarame, sebelah utara berbatasan dengan Sungai Mundu, sebelah barat berbatasan dengan Desa Air Pikat dan Baru Manis dan sebelah selatan berbatasan dengan Sungai Tik Use. Luas Desa Pagar Gunung 393.1478 Hektar . Sektor pertanian dan perkebunan menjadi tumpuan hidup atau mata pencaharian utama masyarakat Desa Pagar Gunung. Jumlah penduduk di Desa Pagar Gunung berjumlah 818 jiwa⁵.

⁵ Hartadi, Kepala Desa Wawancara (Desa Pagar Gunung, 19 Februari 2025 Jam 19:15)

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk Desa Pagar Gunung Kec.Bermani Ulu

No	Nama Dusun	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki laki	Perempuan	
1	Dusun I	216	195	411
2	Dusun II	119	100	219
3	Dusun III	96	92	188
Jumlah Lk+Pr		431	387	818

Sumber: Wawancara dengan Kepala Desa Pagar Gunung dan Dokumen
Desa Pagar Gunung Kecamatan Bermani Ulu

Berdasarkan Tabel 1.1, jumlah penduduk Desa Pagar Gunung Kecamatan Bermani Ulu adalah sebanyak 818 jiwa, yang terdiri dari 431 jiwa laki-laki dan 387 jiwa perempuan. Penduduk tersebut tersebar di tiga dusun, yaitu Dusun I dengan jumlah penduduk terbanyak sebesar 411 jiwa (216 laki-laki dan 195 perempuan), Dusun II dengan jumlah 219 jiwa (119 laki-laki dan 100 perempuan), serta Dusun III dengan jumlah 188 jiwa (96 laki-laki dan 92 perempuan). Data ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan, dengan selisih sebanyak 44 jiwa.

Tabel 1.2

Luas Lahan Desa Pagar Gunung Kec. Bermani Ulu

No	Nama Dusun	Luas				Jumlah
		Sawah	Perkebunan	Rakyat	Lindung	
1	1	5 Ha	12a Ha			128 Ha
2	2	6 Ha	100 Ha			106 Ha
3	3	3,5 Ha	83 Ha			86,5 Ha
	Jumlah	14 Ha	306 Ha			320 Ha

Sumber: Data Wawancara Dengan Kepala Desa Pagar Gunung

Desa Pagar Gunung merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu salah satu Desa yang memiliki potensi pertanian yang cukup besar. Mayoritas penduduk Desa ini menggantungkan hidupnya pada hasil pertanian. Oleh karena itu, pemahaman dan implementasi kewajiban zakat pertanian di Desa ini memiliki peran penting bagi kesejahteraan masyarakat sekitar dalam kepatuhan mereka terhadap ajaran agama.

Dapat lihat dari data diatas bahwa mayoritas mata pencarian Desa Pagar Gunung adalah petani, yang mana pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti ditemui sudah ada 4 orang yang sudah membayar zakat pertanian tetapi jumlah yang dibayar tidak sesuai dengan nisab yang telah tentukan syariah islam. Hal ini perkuat dengan wawancara kepada ketua masjid Desa Pagar Gunung berikut:

“Untuk di Desa Pagar Gunung khususnya dusun 2 dan dusun 3, ada 3 orang yang membayar zakat pertanian dari hasil panen kopi, mereka membayar langsung kepada saya, namun untuk nominal yang diberikan itu tidak sesuai dengan nishab yang telah di tentukan dengan syariat islam”⁶.

Berdasarkan fenomena gap dan research gap pada latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Pemahaman Zakat dan Religiusitas Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Pertanian di Desa Pagar Gunung Kecamatan Bermani Ulu”**.

⁶ Suhardi, Ketua Masjid Dusun 2, Wawancara (Desa Pagar Gunung, 04 Maret 2025. Pukul 14:00 WIB)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pemahaman zakat berpengaruh positif signifikan terhadap kewajiban membayar zakat pertanian di Desa Pagar Gunung Kecamatan Bermani Ulu?
2. Apakah religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap kewajiban membayar zakat pertanian di Desa Pagar Gunung Kecamatan Bermani Ulu?
3. Apakah pemahaman zakat dan religiusitas berpengaruh positif secara simultan terhadap kewajiban membayar zakat pertanian di Desa Pagar Gunung Kecamatan Bermani Ulu?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang diangkat, serta pertanyaan menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. tujuan penelitian difokuskan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah pemahaman zakat berpengaruh positif terhadap kewajiban membayar zakat di Desa Pagar Gunung Kecamatan Bermani Ulu
2. Untuk mengetahui apakah religiusitas berpengaruh positif terhadap kewajiban membayar zakat pertanian di Desa Pagar Gunung Kecamatan Bermani Ulu

3. Untuk mengetahui apakah pemahaman zakat dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap kewajiban membayar zakat pertanian di Desa Pagar Gunung Kecamatan Bermani Ulu

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan akan berguna dari segi teoritis dan segi praktis.

1. Segi Teoritis: Penelitian ini secara teoritis memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang perbankan syariah, ekonomi Islam, dan kajian zakat pertanian. Hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa faktor pemahaman zakat dan religiusitas merupakan variabel penting yang memengaruhi kepatuhan seorang Muslim dalam melaksanakan kewajiban zakat. Secara akademis, penelitian ini dapat menjadi rujukan dan memperkaya literatur mengenai hubungan antara aspek kognitif (pemahaman) dan aspek spiritual (religiusitas) terhadap kewajiban ibadah yang berdimensi sosial-ekonomi.

Dengan demikian, penelitian ini menambah perspektif baru bahwa tingkat kepatuhan zakat pertanian tidak hanya dipengaruhi faktor ekonomi semata, melainkan juga faktor pengetahuan dan religiusitas, sehingga dapat memperluas kerangka teori dalam studi kepatuhan zakat serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya.

2. Dari Segi Praktis
 - a. Peneliti: Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait zakat pertanian.

- b. Akademik: Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi, sumber masukan, dan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan, serta memberikan ide untuk penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi akademisi yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemahaman tentang zakat pertanian.
- c. Masyarakat: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat mengenai zakat pertanian di desa, dengan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang pentingnya kewajiban membayar zakat. Hasil penelitian ini Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang zakat pertanian.
- d. Baznas : Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi BAZNAS dalam meningkatkan strategi sosialisasi, edukasi, dan pengelolaan zakat pertanian. Dengan mengetahui faktor pemahaman dan religiusitas masyarakat, BAZNAS dapat merancang program pemberdayaan zakat yang lebih efektif untuk meningkatkan kepatuhan muzaki.
- e. Dewan Masjid Indonesia: Dewan Masjid Indonesia dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk meningkatkan peran masjid dalam edukasi zakat. Melalui khutbah, kajian, dan program keumatan, masjid dapat menjadi pusat pembinaan masyarakat agar lebih sadar dan patuh dalam menunaikan zakat pertanian. Dengan demikian, masjid bukan hanya tempat ibadah ritual, tetapi juga pusat pemberdayaan ekonomi umat.

E. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu untuk penelusuran karya ilmiah yang telah dilakukan sebelumnya dan berkaitan dengan topik penelitian yang sudah diteliti. sekalipun penelitian telah terjadi di lokasi tersebut. Namun harus ada perbedaan dari penelitian yang sudah dilakukan sehingga tidak terjadi nya persamaan penelitian yang sudah dilakukan. Berikut ini hasil penelitian terdahulu:

1. **Jenni (2018) “Analisis Kesadaran Masyarakat dalam Menjalankan Kewajiban Membayar Zakat Pertanian Di Desa Matang Danau Kecamatan Paloh”⁷.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesadaran masyarakat dalam mengeluarkan zakat pertanian di Desa Matang Danau Kecamatan Paloh, selain itu untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengeluarkan zakat pertanian di Desa Matang Danau Kecamatan Paloh. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat Desa Matang Danau Kecamatan Paloh dalam mengeluarkan zakat pertanian itu belum cukup baik, sebab kebanyakan dari masyarakat tidak mengeluarkan zakat. Karena masyarakat menganggap masih banyak kebutuhan yang harus dipenuhi. Adapun perbedaan Penelitian ini yaitu metode yang digunakan pada penelitian yang dilakukan menggunakan

⁷ Jenni, *Analisis Kesadaran Masyarakat Dalam Menjalankan Kewajiban Zakat Pertanian Di Desa Matang Danau Kecamatan Paloh*. (Jurnal SEBI: Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam, (2022)

pendekatan kuantitatif dengan analisis data menggunakan bantuan software SPSS Versi 22

2. Ulfi Fariatul Ummaya (2018) “Pengaruh Pemahaman Zakat dan Religiusitas Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Profesi Pada Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo”⁸.

Tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana pengaruh pemahaman zakat dan religiusitas terhadap kewajiban membayar zakat profesi pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pemahaman zakat (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajiban membayar zakat profesi (Y). Secara parsial variabel religiusitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajiban membayar zakat profesi (Y) dan secara simultan variabel pemahaman zakat (X1) dan religiusitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajiban membayar zakat profesi (Y).

berbeda. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu pada objek yang diteliti.

⁸ Umi Fariatul Ummaya, *Pengaruh Pemahaman Zakat Dan Religiusitas Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Profesi Pada Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo*, Iain Ponorogo, 2018.

3. Yosi Silviana, Abddirahman (2023) “Analisis Pemahaman Petani Padi Tentang Zakat Pertanian dan Implementasinya Di Desa Sungai Abang Kabupaten Sarolangun”⁹.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman petani tentang zakat pertanian dan implementasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan bahan lainnya, disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami dan menjabarkan aman petani tentang zakat pertanian dan implementasinya di Desa Sungai Abang Kabupaten Sarolangun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman petani tentang zakat pertanian masih kurang, Sebagian dari mereka belum mengetahui apa itu zakat pertanian pengertian mereka tentang zakat pertanian masih terbatas, mereka menyamakan antara sedekah dengan zakat. Implementasi zakat pertanian di Desa Sungai Abang Kabupaten Sarolangun para petani masih menggunakan cara-cara tradisional yang menjadi kebiasaan turun menurun.

Penelitian ini memiliki perbedaan mendasar. Pertama, dari objek penelitian, penelitian Yosi Silviana meneliti petani padi, sedangkan penelitian ini meneliti petani kopi di Desa Pagar Gunung Kecamatan

⁹ Yosi Silviana dkk, Analisis Pemahaman Petani Padi Tentang Zakat Pertanian Dan Implementasinya Di Desa Sungai Abang Kabupaten Sarolangun, JUPUMI 2, no.1 (2023): 1-9

Bermani Ulu. Kedua, dari variabel penelitian, penelitian terdahulu hanya menekankan pada pemahaman dan implementasi, sementara penelitian ini menambahkan variabel religiuisitas sebagai faktor yang memengaruhi kewajiban membayar zakat pertanian. Ketiga, dari sisi pendekatan dan metode, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif kausal, yang memungkinkan dilakukan pengujian statistik seperti regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial maupun simultan.

4. Yulia Anisa (2024) Pengaruh Religiositas, Literasi Zakat dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Profesi Pada Baznas Provinsi Banten¹⁰

Penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat individu sebagai muzakki dalam membayar zakat profesi melalui BAZNAS Provinsi Banten. Metode yang digunakan adalah studi lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Sampel terdiri dari 97 orang muzakki yang sudah pernah ataupun belum pernah membayar zakat melalui BAZNAS Provinsi Banten. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi zakat dan kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat individu

¹⁰ Yulia Anisa, Moh. Mukhsin, dan Najmudin, "Pengaruh Religiusitas, Literasi Zakat dan Kepercayaan terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Profesi pada BAZNAS Provinsi Banten," *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2024.

sebagai muzakki untuk membayar zakat profesi kepada BAZNAS Provinsi Banten, sementara religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat profesi pada BAZNAS provinsi Banten. Adapun perbedaan penelitian berfokus pada kewajiban membayar zakat pertanian di Desa Pagar Gunung Kecamatan Bermani Ulu, dengan variabel independen berupa pemahaman zakat dan religiusitas. Penelitian ini tidak menyoroti faktor literasi zakat dan kepercayaan sebagaimana penelitian Yulia Anisa, tetapi lebih menekankan pada aspek pemahaman dan tingkat religiusitas Masyarakat tani dalam kaitannya dengan kepatuhan membayar zakat pertanian.

5. Nurul Izzah Safitrie, Afifudin, Irma Hidayati (2024) “Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal Dengan Tingkat Pendapatan Sebagai Variabel Mediasi¹¹.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal Dengan Tingkat Pendapatan Sebagai Variabel Mediasi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif . Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat maal, religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat maal dan

¹¹ Safitrie dkk, Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal Dengan Tingkat Pendapatan Sebagai Variabel Mediasi, Universitas Islam Malang: Jurnal Ekonomi Bisnis, 2018.

tingkat pendapatan juga tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat maal.

Adapun penelitian ini memiliki beberapa perbedaan penting. Pertama, dari objek penelitian, penelitian terdahulu meneliti masyarakat secara umum terkait zakat mal, sedangkan penelitian ini fokus pada petani kopi di Desa Pagar Gunung Kecamatan Bermani Uluterkait zakat pertanian. Kedua, dari variabel penelitian, penelitian terdahulu menggunakan variabel independen pengetahuan zakat dan religiusitas, dengan pendapatan sebagai variabel mediasi serta variabel dependen berupa minat membayar zakat mal. Sementara itu, penelitian ini menggunakan variabel pemahaman zakat dan religiusitas sebagai variabel independen, dengan variabel dependen berupa kewajiban membayar zakat pertanian, tanpa adanya variabel mediasi. Ketiga, dari sisi tujuan penelitian, penelitian terdahulu berfokus pada aspek minat masyarakat, sedangkan penelitian ini menekankan pada aspek kewajiban dan kepatuhan dalam menunaikan zakat.

Perbedaan secara umum pada penelitian sebelumnya yaitu pada objek penelitian dan variabel yang digunakan yaitu pemahaman zakat. serta metode yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kewajiban Membayar Zakat

1. Definisi Zakat

Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat memiliki beberapa arti, yaitu *al-barakatu* (keberkahan), *al-nama* (pertumbuhan dan perkembangan), *ath-thararatu* (kesucian), dan *ash-shalahu* (keberesan)¹². Sedangkan menurut terminologi para fuqaha, zakat dimaksudkan sebagai “penunaian”, yakni penunaian hak yang wajib yang terdapat dalam harta. Zakat juga dimaksudkan sebagai sebagian harta tertentu dan yang diwajibkan oleh Allah untuk diberikan kepada orang-orang fakir. Zakat juga dinamakan sebagai sedekah wajib karena tindakan tersebut akan menunjukkan kebenaran seorang hamba dalam beribadah dan melakukan ketaatan kepada Allah¹³.

2. Dasar Hukum Zakat

Zakat merupakan salah satu rukun islam, dan menjadi salah satu pokok bagi tegaknya syariah islam. Oleh sebab itu, hukum zakat adalah wajib (*fardhu*) atas setiap muslim yang memnuhi syarat-syarat tertentu. Dasar hukum zakat akan dijelaskan sebagai berikut:

¹² Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 7.

¹³ Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: PT. Remaja RosdakaryaOffset, 1997), 85.

a. Al Quran

Quran Surah Al taubah: 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ
صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui.” (QS:At-Taubah 103)¹⁴.

Hadis

Bukhari meriwayatkan dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda: “Siapa yang dikaruniai oleh Allah kekayaan tetapi tidak mengeluarkan zakat, maka pada hari kiamat nanti ia akan didatangi oleh seekor ular jantan gundul, yang sangat berbisa dan sangat menakutkan dengan dua bintik di atas kedua matanya, kemudian melilit dan mematuk lehernya sambil berteriak, “saya adalah kekayaanmu yang kau timbun-timbun dulu”. Nabikemudian membaca ayat “janganlah orang-orang yang kikirdengan karunia yang diberikan Allah mengira bahwa tindakannya itu baik bagi mereka, segala yang mereka kikirkan itu dikalungkan di leher ketika pada hari kiamat”. (H.R. Bukhori No. 3401)¹⁵.

b. Undang – Undang Zakat

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribasian serta pendayagunaan zakat.

¹⁴ Departemen Agama RI Al-Aliyy Al-Quran dan Terjemahannya, NO. 020/JBA/95 (Bandung: CV Penerbit Diponegoro), 62.

¹⁵ Al-Imam Zainuddin Ahmad, Shahih Al-Bhukori , (Bandung: Mizan Pustaka, 2008), 282.

3. Macam Macam Zakat

Zakat mempunyai kedudukan yang sangat penting baik dalam konteks manusia dengan Allah, dengan dirinya, dengan masyarakat, serta dengan hartanya. Seperti yang disebutkan dalam buku-buku fiqh, klasifikasi zakat secara umum dibagi menjadi 2 macam yaitu zakat fitrah dan zakat maal¹⁶.

a. Zakat Fitrah

Zakat fitrah merupakan sebagai zakat untuk menyucikan diri. Zakat ini dikeluarkan dan disalurkan di bulan Ramadhan sebelum tanggal 1 Syawal (hari raya Idul Fitri) kepada yang berhak. Di Indonesia umumnya menggunakan kadar beras 2,5 kg untuk satu orang¹⁷.

b. Zakat Maal

Zakat maal adalah zakat kekayaan, artinya zakat yang dikeluarkan dari kekayaan atau sumber kekayaan itu sendiri. Uang adalah kekayaan. Pendapatan dari profesi, usaha, investasi, merupakan sumber dari kekayaan. Didalam al-Qur'an dan Sunnah Nabi SAW hanya menyebutkan secara jelas mengenai tujuh jenis harta yang wajib dikeluarkan zakatnya disertai dengan keterangan yang cukup rinci tentang batas minimal dan tarif harta yang wajib dizakati (nisab) dan jangka waktu zakatnya (haul), yaitu emas, perak, hasil pertanian, barang dagangan, ternak, hasil tambang, dan barang temuan (*rikaz*)¹⁸.

¹⁶ Eka Satria dan Dodik Siswanto, "Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan, dan Religiusitas dalam Mempengaruhi Minat Muzakki untuk Membayar Zakat Penghasilan melalui Lembaga Zakat", Simposium Nasional Akuntansi XIX, 2006.

¹⁷ Umiarso dan Hervina, Zakat untuk Keberkahan Umat dan Zaman, (Jakarta Pusat: Lentera Ilmu Cendekia, 2015), 24.

¹⁸ Mursyidi, Akuntansi Zakat Kontemporer, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 80.

4. Syarat Wajib Zakat

Adapun rukun zakat ialah mengeluarkan sebahagian dari nisab(harta) dengan melepaskan kepemilikan terhadapnya, menjadikannyasebagai milik orang fakir, dan menyerahkannya kepadanya atau harta tersebut diserahkan kepada wakilnya, yakni imam atau orang yang bertugas untuk memungut zakat¹⁹.

Zakat dihukumi wajib atas setiap muslim merdeka yang memiliki satu nisab dari salah satu jenis harta yang wajib dikeluarkan zakatnya. Adapun unsur-unsur yang terdapat dalam pelaksanaan zakat yaitu: orang yang berzakat (muzakki), harta yang dikenakan zakat, dan orang yang menerima zakat (mustahiq). Zakat mempunyai syarat wajib dan syarat sah. Para ulama sepakat, syarat wajib zakat ialah merdeka, Islam, mencapai nisab, milik penuh dan mencapai haul. Jika diurai dari pernyataan ini, maka syarat sah zakat antara lain:

1. Islam. Tidak sah zakat yang dikeluarkan orang kafir karena Allah tidak menerima amalan orang-orang kafir.
2. Merdeka. Budak tidak wajib mengeluarkan zakat, karena harta budak adalah milik tuannya.
3. Memiliki nisab. Nisab adalah ukuran harta tertentu yang ketika sudah tercapai, harta wajib dizakati.
4. Milik penuh. Para fuqaha berbeda pendapat tentang apa yang dimaksud dengan harta milik. Apakah harta milik yang sudah ada di

¹⁹ Wahbah al-Zuhaily, Zakat Kajian Berbagai Mazhab (Cet. VII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 97-98.

tangan sendiri, ataukah harta milik yang hak pengeluarannya berada di tangan seseorang, dan ataukah harta yang dimiliki secara asli.

5. Berlalu selama satu haul (satu tahun). Haul adalah hitungan satu tahun hijriyah secara penuh. Maksudnya, nisab yang dimiliki seseorang berlalu selama dua belas bulan qamariyah. Syarat ini hanya berlaku untuk emas dan perak, barangbarang perdagangan, unta, sapi, dan kambing. Untuk tanaman, buah-buahan, barang-barang tambang, dan rikaz tidak disyaratkan haul²⁰.

Dalam hal syarat sah pelaksanaan zakat, para fuqaha sepakat bahwa niat merupakan syarat sah pelaksanaan zakat. Caranya ialah agar ketika membayarkannya, orang yang berzakat itu hendaklah menunjukkan perhatiannya kepada keridhaan Allah dan mengharap pahala daripadaNya, sementara dalam hati ditekadkan bahwa itu merupakan zakat yang diwajibkan atas dirinya. Syarat sah yang kedua adalah tamlik (memindahkan kepemilikan harta kepada penerimanya). Tamlik menjadi syarat sahnya pelaksanaan zakat, yakni harta zakat diberikan kepada mustahiq. Dengan demikian seseorang tidak boleh memberikan makanan (kepada mustahiq), kecuali dengan jalan tamlik²¹. Adapun terkait harta yang dimiliki anak kecil, orang gila, murtad, orang yang bodoh tentang kewajiban zakat dan orang yang terhalang untuk menyerahkan zakatnya maka dalam hal ini terjadi silang pendapat di antara para ulama²².

²⁰ Abdullah Salim Bahammam, Panduan Fiqh Ibadah Bergambar: Pembahasan Lengkap Seputar Thaharah, Shalat, Puasa, Zakat, dan Haji, 353-354.

²¹ Wahbah al-Zuhaili, Zakat Kajian Berbagai Mazhab, 114-117.

²² Sayyid Sabiq, Fiqhussunnah 3, ter. Mahyuddin Syaf, Fikih Sunnah 3, 26-27.

5. Zakat Pertanian

Zakat pertanian, dalam bahasa Arab sering disebut dengan istilah *az-zuru'wa ats-tsimar* (tanaman dan buah-buahan), yaitu zakat hasil bumi yang berupa bijibijian, sayur-sayuran dan buah-buahan sesuai dengan yang ditetapkan dalam AlQur'an, sunnah dan ijmak ulama²³. dapat disimpulkan zakat pertanian adalah suatu penghasilan yang di dapat dari hasil bercocok tanam baik itu tanaman atau buah-buahan yang dikeluarkan ketika nishabnya tercukupi, yakni sebanyak 10% atau 5%.

Tanaman pertanian yang diolah karena siraman air hujan, maka nisabnya harus mencukupi 5 wasaq (kurang lebih 653 kg), maka zakat yang harus di keluarkan 10%. Jikalau pengelolahannya memakai tenaga manusia atau mesin (dalam irigasinya saja) memakai biaya pengarian, maka nisabnya sama 653 kg, sedangkan zakatnya 5%. Jika ada tanaman yang dihasilkan dari dua cara yakni karena siraman air hujan, juga dengan tenaga manusia dan biaya (gabungan dari kedua cara tersebut), maka zakatnya 7,5% dari ketentuan nisab²⁴.

Apabila pada waktu panen, hasil panen tidak mencukupi satu nisab, sedangkan dalam tahun itu masih ada beberapa panen, sampai dua atau tiga kali panen, maka jumlah panen pertama yang tidak mencukupi nisabnya dijumlah menjadi satu dengan hasil panen berikutnya, dengan catatan apabila mencapai nisabnya, maka wajib dikeluarkan zakatnya.

Termasuk juga buah-buahan dan tanam-tanaman lainnya seperti semangka

²³ Ainiah Abdullah, Model Perhitungan Zakat Pertanian. Jurnal At-Tawassuth. Vol.2. No. 1. 2017, 72.

²⁴ Saifudin Zuhri, Zakat di Era Reformasi, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2012) 81.

dan melon. Semua tanaman yang dikonsumsi dan mencukupi nisabnya wajib dikeluarkan zakat pada waktu panen atau dihitung bersama panen berikutnya agar tercapai nisabnya.

Syarat-syarat zakat pertanian sama dengan syarat zakat pada umumnya, namun yang membedakan pada zakat pertanian tidak ada haul (jangka waktu satu tahun) dikarenakan zakat pertanian harus ditunaikan setiap kali panen dan telah mencapai nishab²⁵. Adapun syarat-syarat zakat pertanian untuk bisa ditunaikan adalah:

1. Berupa biji-bijian dan buah-buahan dalilnya adalah hadist yang artinya : “Tidak ada zakat biji-bijian dan buah-buahan sebelum mencapai 5 wasaq”
 2. Cara perhitungan atas bijian dan buahan tersebut sebagaimana yang berlaku di masyarakat dengan timbang (di kilogramkan)
 3. Bijian dan buahan tersebut bisa disimpan (bukan diawetkan)
 4. Mencapai nishab, yaitu minimal 5 wasaq (653 kg) berat bersihnya, kering dan bersih, dan
 5. Pada saat panen, barang tersebut sah menjadi pemiliknya²⁶.
6. Kelompok Penerima Zakat
- a. Fakir
- Orang fakir ada mempunyai usaha, tetapi tidak mencukupi untuk keperluan sehari-hari, sedangkan orang miskin tidak ada mata pencaharian untuk mencukupi keperluan sehari-hari.

²⁵ Nailul Muna, Zaki Fuad, Cut Dian Fitri. “Analisi Praktik Zakat Pertanian Pada Petani Desa Mesjid Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie” Ekobis : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah Pidie 3,no.2 (2019)

²⁶ Muin, Rahmawati, Manajemen Zakat, (Makassar : Alauddin Press, 2011)

b. Miskin

Orang fakir ada mempunyai usaha, tetapi tidak mencukupi untuk keperluan sehari-hari, sedangkan orang miskin tidak ada mata pencaharian untuk mencukupi keperluan sehari-hari.

c. Amil atau panitia zakat

Petugas yang ditunjuk oleh pemerintah atau masyarakat untuk mengumpulkan zakat, menyimpan, dan kemudian membagikannya kepada yang berhak menerimanya (mustahik).

d. Muallaf

Istilah yang diberikan kepada seseorang atau individu yang baru memiliki kepercayaan atau meyakini islam sebagai agamanya.

e. Hamba sahaya

Mereka yang memiliki suatu perjanjian dengan majikannya/tuannya akan dimerdekakan dengan tebusan uang. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwasanya agama kita menganjurkan untuk membebaskan budak dan hamba.

f. Orang yang berhutang

Orang yang berada dalam kondisi mempunyai hutang dan belum bisa memenuhi kebutuhan pokoknya. Orang yang berhutang karena dua sebab, yaitu berhutang untuk kepentingan diri sendiri dan berhutang untuk kemaslahatan umat, seperti pembangunan masjid,sekolah, klinik dan sebagainya.

g. Fisabilillah

Orang yang berjuang di jalan Allah, yaitu mencakup semua kemaslahatan umat Islam baik untuk kepentingan agama dan lain-lainnya yang bukan untuk kepentingan perorangan, seperti membangun masjid, rumah sakit, panti asuhan, sekolah, irigasi, jembatan, dan sebagainya yang dimanfaatkan untuk kepentingan umum yang tidak mengandung maksiat.

h. Ibnu sabil

Orang yang kehabisan atau kekurangan belanja dalam perjalanan, mungkin karena uangnya hilang, karena dicopet atau sebab-sebab lainnya. Kepada musafir yang demikian dapat diberikan zakat untuk menutupi keperluannya selama dalam perjalanan pulang ke kampung halamannya.

7. Hikmah zakat

Allah memberikan rizki kepada manusia secara bervariasi, ada yang kaya dan ada yang miskin. Dengan keadaan seperti ini orang kaya membutuhkan orang miskin begitu juga sebaliknya. Zakat diambil dari orang kaya dan diberikan kepada mustahiq yang di antaranya adalah orang fakir miskin. Adapun hikmah zakat adalah sebagai berikut²⁷.

- a. Menyucikan harta. Dengan berzakat harta akan suci dari hak-hak fakir miskin
- b. Menyucikan harta. Dengan berzakat harta akan suci dari hak-hak fakir miskin
Menyucikan jiwa muzakki dari sifat kikir. Zakat

²⁷ M. Ali Hasan, "Zakat dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problem Sosial di Indonesia", (Jakarta: Kencana, 2008), 18-24.

membersihkan jiwa dari kotoran dosa secara umum, terutama kotoran hati dari sifat kikir. Orang yang mempunyai sifat kikir biasanya berusaha agar hartanya utuh, walaupun untuk membayar zakat. Ia selalu berusaha mengumpulkan harta sebanyak-banyaknya, tanpa memperdulikan cara yang ia pakai apakah halal atau haram

- c. Membersihkan jiwa mustahiq dari sifat dengki. Kesenjangan sosial yang mencolok antara orang kaya dan orang miskin akan menimbulkan sifat dengki. Islam memberikan solusi untuk menghilangkan sifat dengki dari orang miskin dengan memberikan zakat kepada mereka. Dengan demikian yang menikmati karunia Allah itu bukan hanya orang kaya tetapi juga orang miskin, dengan adanya zakat.
- d. Membangun masyarakat yang lemah. Masalah kemiskinan di Indonesia merupakan pekerjaan rumah yang panjang bagi pemerintah dan belum kunjung selesai. Kemiskinan memunculkan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan mulai dari anak putus sekolah, anak jalanan, perampokan, pembunuhan dan berbagai kriminalitas lainnya yang rata-rata ujung pangkalnya adalah masalah kemiskinan.
- e. Ujian bagi hamba untuk menaati perintah-perintah Allah dan mendahulukan cinta Allah daripada cinta terhadap harta.
- f. Membantu orang fakir dan memenuhi kebutuhan orang miskin sehingga akan semakin meningkatkan rasa cinta, merealisasikan solidaritas sosial antar individu masyarakat Islam hingga ke tingkatan paling tinggi.

- g. Melatih untuk berbagi dan berinfak di jalan Allah.
- h. Membersihkan dan mengembangkan harta, serta mendatangkan berkah dalam harta.

Menurut Yusuf Qardawi secara umum ada dua tujuan dari ajaran zakat yaitu: untuk kehidupan individu dan kehidupan sosial kemasyarakatan. Tujuan pertama meliputi pensucian jiwa dari sifat kikir, mengembangkan sifat suka berindak atau memberi, mengembangkan akhlak seperti akhlak kepada Allah, mengobati hatidari cinta dunia yang membabi buta, mengembangkan kekayaan batin dan menumbuhkan rasa simpati dan cinta sesama manusia.²⁸

B. Pemahaman Zakat

1. Pengertian Pemahaman

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Pemahaman berasal dari kata faham yang berarti tanggap, mengerti benar, pandangan ajaran²⁹. Pemahaman juga berarti kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan, menjelaskan, meringkas atau merangkum suatu pengertian kemampuan yang lebih tinggi dari pengetahuan³⁰. Pemahaman merupakan proses berfikir dan belajar, dikatakan demikian karena untuk menuju ke sebuah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman dapat dikatakan sebagai tingkatan kemampuan

²⁸ Yusuf Qardawi, *Fiqh al-Zakat*, terj. Salman Harun, Didin Hafidhuiddin, Hanuddin (Jakarta: Lentera, 1991), h. 848-876.

²⁹ Dahlan Al-Bary, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkolo, 1994), 279.

³⁰ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996), 42.

seseorang yang mampu menangkap makna, arti dari suatu konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya³¹.

Menurut Benjamin S. Bloom pemahaman(Comprehension) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.³² pemahaman zakat dapat diberikan kepada seluruh lapisan masyarakat Islam. Pemahaman yang benar tentang kewajiban zakat akan menumbuhkan kesadaran umat islam untuk menunaikan zakat.

2. Indikator Pemahaman Zakat

a. Pengertian Zakat

Indikator ini menilai sejauh mana masyarakat mengetahui makna zakat secara bahasa maupun istilah. Zakat dipahami sebagai kewajiban bagi setiap muslim untuk mengeluarkan sebagian harta yang dimiliki sesuai dengan ketentuan syariat, guna diberikan kepada yang berhak menerimanya.

b. Dasar Hukum Zakat

Masyarakat perlu memahami bahwa kewajiban zakat memiliki dasar hukum yang kuat dalam Al-Qur'an dan hadis, misalnya dalam QS. At-Taubah: 103 yang menegaskan fungsi zakat untuk menyucikan jiwa dan harta. Pengetahuan ini diharapkan menumbuhkan keyakinan bahwa zakat adalah perintah Allah yang wajib dilaksanakan.

³¹ Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Cet.ke-8 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 44.

³² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1996), .50.

c. Macam-Macam

Indikator ini mengukur pengetahuan masyarakat tentang jenis-jenis zakat, seperti zakat fitrah dan zakat mal, termasuk zakat pertanian sebagai salah satu bagian dari zakat mal yang menjadi fokus penelitian.

d. Syarat Harta Yang Wajib Dizakati

Indikator ini menekankan pemahaman terhadap syarat-syarat harta yang wajib dizakati, misalnya harta dimiliki secara penuh, telah mencapai nisab, serta dalam kondisi tertentu mencapai haul. Pemahaman syarat ini sangat penting agar seseorang dapat menentukan kapan dan bagaimana kewajiban zakat harus ditunaikan.

e. Mengetahui Sasaran Zakat (Mustahik)

Pemahaman masyarakat juga diukur dari pengetahuan mereka mengenai siapa saja yang berhak menerima zakat (asnaf), sebagaimana disebutkan dalam QS. At-Taubah ayat 60, yakni delapan golongan penerima zakat. Pengetahuan ini diharapkan dapat mengarahkan masyarakat untuk menyalurkan zakat dengan tepat sasaran.

C. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Kata “*religi*” berasal dari bahasa Latin “*ereligio*” yang dasar katanya adalah “*religare*” yang berarti “mengikat”. Artinya adalah bahwa didalam religi (agama) pada umumnya terdapat aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan, yang seluruhnya itu

berfungsi untuk mengikat diri seseorang atau kelompok orang dalam hubungannya terhadap Tuhan sesama manusia serta alam sekitarnya³³.

Menurut Suhardiyanto religiusitas adalah hubungan pribadi dengan pribadi ilahi Yang Maha Kuasa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang (Tuhan) yang berkonsekuensi hasrat untuk berkenan kepada pribadi yang ilahi itu dengan melaksanakan kehendak-Nya dan menjauhi yang tidak dikehendaknya (larangannya)³⁴.

Menurut Glock dan Stark, religiusitas merupakan suatu simbol dalam sistem kepercayaan, nilai-nilai, dan perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Suatu pemahaman, keyakinan, dan ketaatan yang dimiliki oleh setiap individu dijadikan sebagai pegangan untuk diaplikasikan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari, baik itu perintah maupun larangan yang diatur dalam aturan agama masing-masing. Adapun indikator religiusitas menurut Glock dan Stark sebagai berikut:³⁵

2. Indikator Religiusitas

a. Keyakinan (ideologis)

Pengharapan-pengharapan dimana orang yang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran-kebenaran doktrin tersebut.

³³ Bandi, Psikologi Agama & Kesehatan Mental (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 87.

³⁴ Fauzan Adhim, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Alumni dan Bukan Alumni Pesantren (Studi pada Kantor Depag Kabupaten Bangkalan)," Modernisasi, 2, (Juni 2009), 135.

³⁵ Glock and Stark. Religion and Society in Tension. Chicago: Rand McNally (1965) diterjemahkan oleh Ancok dan Suroso dalam karyanya yang berjudul Psikologi Islami.

b. Praktik agama (ritualistik)

Hal ini mencakup pemujaan atau ibadah, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.

c. Pengalaman (eksperensial)

Berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi, dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang atau diidentifikasi oleh suatu kelompok keagamaan yang melihat komunikasi walaupun kecil dalam suatu esensi ketuhanan yaitu Tuhan.

d. Pengetahuan (intelektual)

Yaitu sejauh mana individu mengetahui, memahami ajaran-ajaran agamanya terutama yang ada dalam kitab suci dan sumber lainnya. Dimensi ini menunjuk pada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim terhadap ajaran-ajaran pokok dari agamanya.

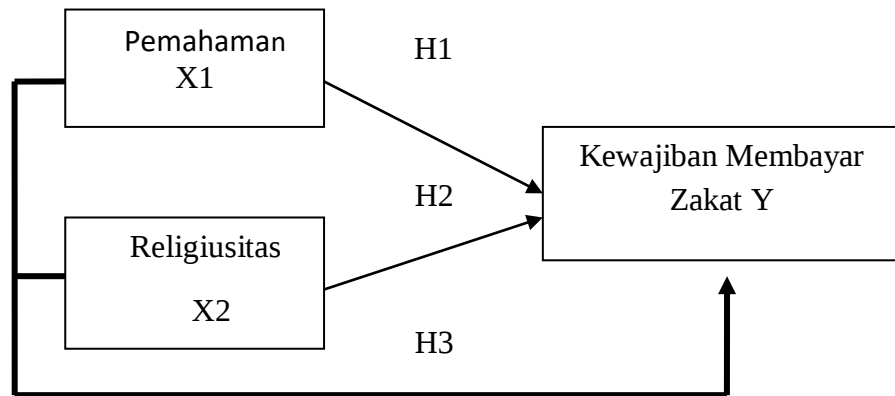
e. Pengamalan (konsekuensial)

Sejauh mana perilaku individu dimotivasi oleh ajaran agamanya dalam kehidupan sosial. Dimensi ini mengarah pada akibat-akibat keyakinan agama, praktik, pengalaman, pengetahuan seorang dari hari ke hari. Menunjuk pada tingkatan perilaku muslim yang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya. Seperti suka menolong, dan adab bekerjasama.³⁶

³⁶ Abdul Wahib, Psikologi Agama Pengantar Memahami Perilaku Agama, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015,) 112.

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting³⁷. Kerangka berfikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan : —————> Pengaruh Secara Parsial

—————> Pengaruh Secara Simultan

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai peneliti terbukti melalui data yang terkumpul³⁸. Oleh karena itu, hipotesis merupakan kesimpulan yang mungkin

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 60.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 64.

benar atau mungkin salah, yang masih perlu diuji kebenarannya³⁹. Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh positif signifikan pemahaman zakat terhadap kewajiban membayar zakat

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rani Afriliasari dan Dewi Sasmita berjudul “Pengaruh Pemahaman Masyarakat Terhadap Terhadap Minat Membayar Zakat Pertanian Kopi”. Menjelaskan bahwa pemahaman masyarakat berpengaruh terhadap signifikan terhadap minat membayar zakat pertanian⁴⁰. Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H1: Pemahaman Zakat (X1) Berpengaruh Positif Terhadap Kewajiban Membayar Zakat (Y)

2. Pengaruh positif signifikan religiusitas terhadap kewajiban membayar zakat

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri Pebriyanti, berjudul “Pengaruh Literasi Zakat dan Religiusitas terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian: Studi Kasus Kec. Pitu Riawa Kab.Sidenreng Rappang”. Menjelaskan bahwa religiusits berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat pertanian.⁴¹ Maka disimpulkan dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

³⁹ Sutrisno Hadi, Metodologi Research, Jilid 1 (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 63.

⁴⁰ Rani Afriliasari dan Dewi Sasmita, “ Pengaruh Pemahaman Masyarakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pertanian Kopi”, Al Gina: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 5, no 2 (2021) <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/ginaa/article/view/858>

⁴¹ Putri Febriyanti dan Sulistyowati, "Pengaruh Pengetahuan, "Pendapatan, Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Penghasilan Di Kota Depok Dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi", Jurnoal of Accounting, Management, and Islamic Economics, 02, no. 01 Juni (2024), 353-368

H2: Religiusitas (X2) Berpengaruh Positif Terhadap Kewajiban Membayar Zakat (Y)

3. Pengaruh positif pemahaman zakat dan religiusitas terhadap kewajiban membayar zakat

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Aldi Alfarizi berjudul “Pengaruh Pemahaman Dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Dalam Membayar Pajak Pp 23 Th 2018 (Studi UMKM Kecamatan Sukarame)”⁴². Menjelaskan bahwa pemahaman dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak umkm dalam membayar pajak. Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H3: Pemahaman (X1) Dan Religiusitas (X2) Berpengaruh Postif Secara Simultas Terhadap Kewajiban Membayar Zakat (Y)

⁴² Muhamad Aldi Alfarizi, “Pengaruh Pemahaman Dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Dalam Membayar Pajak Pp 23 Th 2018 (Studi UMKM Kecamatan Sukarame)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel. Penelitian kuantitatif asosiatif digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel secara statistik.⁴³

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang terdiri dari suatu objek ataupun subjek yang mana hal tersebut memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang nantinya akan dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Adapun populasi dalam penelitian adalah petani warga Desa Pagar Gunung yang pendapatannya telah mencapai nishab.

2. Sampel

Sugiyono memberikan pengertian bahwa, sampel sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan data yaitu purposive random sampling. Teknik ini berdasarkan kriteria dan ciri-ciri untuk menjadi sampel. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu petani warga Desa Pagar Gunung yang pendapatannya telah mencapai nishab berjumlah 30 orang petani..

⁴³ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 34.

⁴⁴ I Ketut Swarjana *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Andi 2022), 154.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika⁴⁵.

2. Sumber Data

Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, kelompok dan organisasi⁴⁶. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data primer adalah petani yang telah memenuhi nishab zakat pertanian. Untuk mendukung data primer dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi.

D. Instrumen / Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner/ Angket

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket (kuesioner) dimana teknik ini dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden yaitu masyarakat yang bekerja sebagai petani yang telah mencapai nishab zakat pertanian untuk kemudian dijawab.

⁴⁵ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literaris Media Publishing, 2015), 68-69.

⁴⁶ Rosdy Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 29.

Pengumpulan data-data ini dilakukan dalam bentuk pernyataan secara tertutup dimana dalam kuesioner sudah disediakan alternative atau pilihan jawaban pada setiap item pernyataan. Didalam pelaksanaan pengisian kuesioner nantinya responden petani hanya akan diminta untuk memilih salah satu dari jawaban yang sekiranya cocok atau sesuai dengan keadaan yang dialami.

Skala pengukuran yang digunakan yaitu menggunakan skala likert dengan pilihan sebanyak lima jawaban. Skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap seseorang, pendapat, serta persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai fenomena sosial. Jawaban setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁴⁷

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu Ragu (RR)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Penerbit Alfabeta:Bandung, 2018)

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengkaji dokumen atau catatan terkait peristiwa yang telah terjadi sebelumnya.⁴⁸ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang relevan, seperti jumlah petani, luas lahan pertanian, dan profil Desa Pagar Gunung Kecamatan Bermani Ulu. Data tersebut diperoleh dari arsip dan catatan resmi yang tersedia di kantor desa atau instansi terkait. Informasi yang dikumpulkan melalui dokumentasi bertujuan untuk mendukung dan memperkuat data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden.

E. Teknik Pengolaan dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Data dalam penelitian kuantitatif merupakan hasil pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel. Variabel yang diukur merupakan gejala yang menjadi sasaran pengamatan penelitian. Data yang diperoleh melalui pengukuran variabel dapat berupa data nominal, ordinal, interval atau rasio. Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Pengolahan data meliputi beberapa hal sebagai berikut:

a. Pengeditan Data

Pengeditan adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang

⁴⁸ Wiwik Mulyani, Metodologi Penelitian Kuantitatif (PT. Global Eksekutif Teknologi: Padang, 2022) 120

masuk (raw data) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Kekurangan dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan (interpolasi) data. Kesalahan data dapat dihilangkan dengan membuang data yang tidak memenuhi syarat untuk dianalisis.⁴⁹

b. Coding

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Pemberian kode pada data dimaksudkan untuk menterjemahkan data kedalam kode-kode yang biasanya dalam bentuk angka. Tujuannya ialah untuk dapat dipindahkan kedalam sarana penyimpanan, misalnya computer dan analisis berikutnya. Dengan data sudah diubah dalam bentuk angka-angka, maka peneliti akan lebih mudah mentransfer kedalam computer dan mencari program perangkat lunak yang sesuai dengan data untuk digunakan sebagai sarana analisis.⁵⁰

c. Tabulasi Data

Tabulasi merupakan kegiatan menggambarkan jawaban responden dengan cara tertentu. Tabulasi juga dapat digunakan untuk

⁴⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 135.

⁵⁰ Ibid

menciptakan statistik deskriptif variable-variabel yang diteliti atau variable yang akan ditabulasi silang.⁵¹

2. Analisis Data

Proses analisis data adalah langkah sistematis dalam mencari dan mengorganisasi data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti angket catatan lapangan dan dokumentasi. Tahapan dalam analisis data meliputi pengelompokan data ke dalam kategori penjelasan setiap unit data pemilihan data yang relevan, serta pembuatan kesimpulan yang dapat dipahami oleh peneliti maupun pihak lain metode penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Versi 22 untuk memudahkan pengelolaan data.

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang diteliti berdasarkan sampel atau populasi, tanpa melakukan generalisasi atau penarikan kesimpulan secara luas. Dalam penelitian ini , statistik deskriptif dimanfaatkan untuk menggambarkan dan menghitung nilai rata-rata dari variabel pemahaman dan religiusitas terhadap kewajiban membayar zakat.

b. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur seberapa nyata suatu pengujian atau instrumen pengukur apa yang seharusnya diukur.

⁵¹ Ibid

Pengukuran dapat dikatakan valid jika pengukur tujuannya dengan nyata atau benar.

2) Uji Reliabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur suatu variabel di berbagai kesempatan. instrumen dianggap variabel jika dapat menghasilkan hasil yang stabil dan konsisten salah satu cara untuk mengukur realibilitas adalah dengan menggunakan nilai *cronbach Alpha* jika nilai *cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60, maka instrumen atau kuesioner di anggap reliabel.⁵²

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 sebaliknya jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah ada kolerasi antara variabel bebas (independen) dalam mode regresi, model regresi yang baik seharusnya tidak menemukan korelasi antar variabel independent.

⁵²Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan varians residual di antara periode pengamatan. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan bahwa variabilitas kesalahan tidak berubah sepanjang periode waktu yang dianalisis.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut⁵³:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

ketentuan :

Y : Kewajiban Membayar Zakat

a : konstanta

$\beta_1 \beta_2$: koefisien regresi linear berganda

X₁ : Pemahaman Zakat

X₂ : Religiusitas

e. Uji Hipotesis

1) Uji T

Uji T digunakan juga untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi 0,05. Sedangkan tabel dapat dilihat pada buku panduan SPSS karangan Duwi Prayitno pada lampiran statistik, dengan taraf

⁵³ Nurhidayati Dkk, Dasar-Dasar Statistik Penelitian, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017)

signifikansi melihat pengujian 2 sisi (0,025) dengan derajat kebebasan kita dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan model untuk menjelasakan variasi variabel dependent.

2) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen secara keseluruhan pengujian ini dilakukan untuk membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dari perhitungan dengan tingkat signifikansi 0,05 atau (5%). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

Kebijakan pengambilan keputusan uji f

terdapat dua cara dalam mengambil keputusan , yaitu

a. Berdasarkan nilai signifikansi (sig)

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka ada pengaruh signifikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka tidak ada pengaruh signifikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

b. Berdasarkan perbandingan fhitung dan ftabel

Jika $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh signifikan

Jika $f_{\text{hitung}} \leq f_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan

3) Uji Koefisien Determinasi/ R²

Uji R², kita dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan model untuk menjelasakan variasi variabel dependent. koefisien (R²), yang

nilainya berkisar antar 0-1, digunakan untuk menunjukkan tingkat ketepatan regresi jika R^2 menunjukan bahwa variabel independet mempengaruhi variabel dependent secara bersamaan. jika ada lebih dari dua variabel independet dalam satu model, nilai yang disesuaikan adalah pilihan yang lebih baik.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Wilayah/Sasaran Penelitian

1. Sejarah Desa

Desa Pagar Gunung merupakan salah satu desa yang memiliki nilai historis tinggi di wilayah Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Berdasarkan penelusuran sejarah, cikal bakal Desa Pagar Gunung berawal pada tahun 1925, ketika daerah ini masih berupa talang (pemukiman sementara) yang didiami oleh satu keluarga, yakni keluarga Dasar bin Tulis. Pada masa itu, wilayah ini merupakan daerah perkebunan masyarakat Kuau yang dikenal dengan sebutan Talang Gambir, yang saat ini mencakup wilayah Sukarami dan Desa Pagar Gunung.

Perkembangan pemukiman semakin meningkat sekitar tahun 1930-an, ditandai dengan kedatangan beberapa penduduk dari masyarakat Kuau yang mulai membangun pondok dan menetap di wilayah tersebut. Salah satu tokoh sentral dalam perkembangan awal ini adalah Ali Deman (juga dikenal dengan sebutan Lacang), yang merupakan bagian dari keluarga Dasar bin Tulis. Seiring waktu, semakin banyak masyarakat yang mengikuti jejak Ali Deman untuk menetap di wilayah tersebut.

Melihat perkembangan komunitas yang semakin besar, pada tahun 1931 Ali Deman bersama para pengikutnya berinisiatif untuk membentuk sebuah perkampungan yang diberi nama Talang Lacang, dengan Ali

Deman sebagai kepala kampung pertama. Setahun kemudian, sekitar tahun 1932, kampung ini dikunjungi oleh seorang Pasirah bernama Alik. Dalam kunjungannya, beliau mengusulkan nama baru untuk kampung tersebut, yakni Pagar Gunung, merujuk pada letaknya yang dikelilingi oleh pegunungan. Sejak saat itu, secara resmi kampung tersebut dikenal dengan nama Desa Pagar Gunung.

Setelah wafatnya Ali Deman, posisi kepala kampung dilanjutkan oleh putra sulungnya, Amaludin, yang kemudian secara resmi diangkat oleh masyarakat sebagai kepala desa. Amaludin memimpin desa selama kurang lebih 25 tahun. Pada akhir tahun 1956, diadakan pemilihan kepala desa pertama yang mempertemukan Amaludin dengan Ruslan. Dalam pemilihan tersebut, Ruslan terpilih dan menjabat selama 25 tahun.

Memasuki tahun 1981, mengikuti ketentuan Peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong mengenai batas masa jabatan kepala desa, diadakan pemilihan kepala desa kedua antara Ruslan dan Sahrulludin, yang dimenangkan kembali oleh Ruslan. Namun, karena merasa kurang dihargai, Sahrulludin bersama pendukungnya memilih hijrah ke daerah Pematang Tumang, sekitar satu kilometer dari Desa Pagar Gunung, dan membentuk pemukiman baru bernama Dusun Bangun Baru, kini dikenal sebagai Dusun Baru.

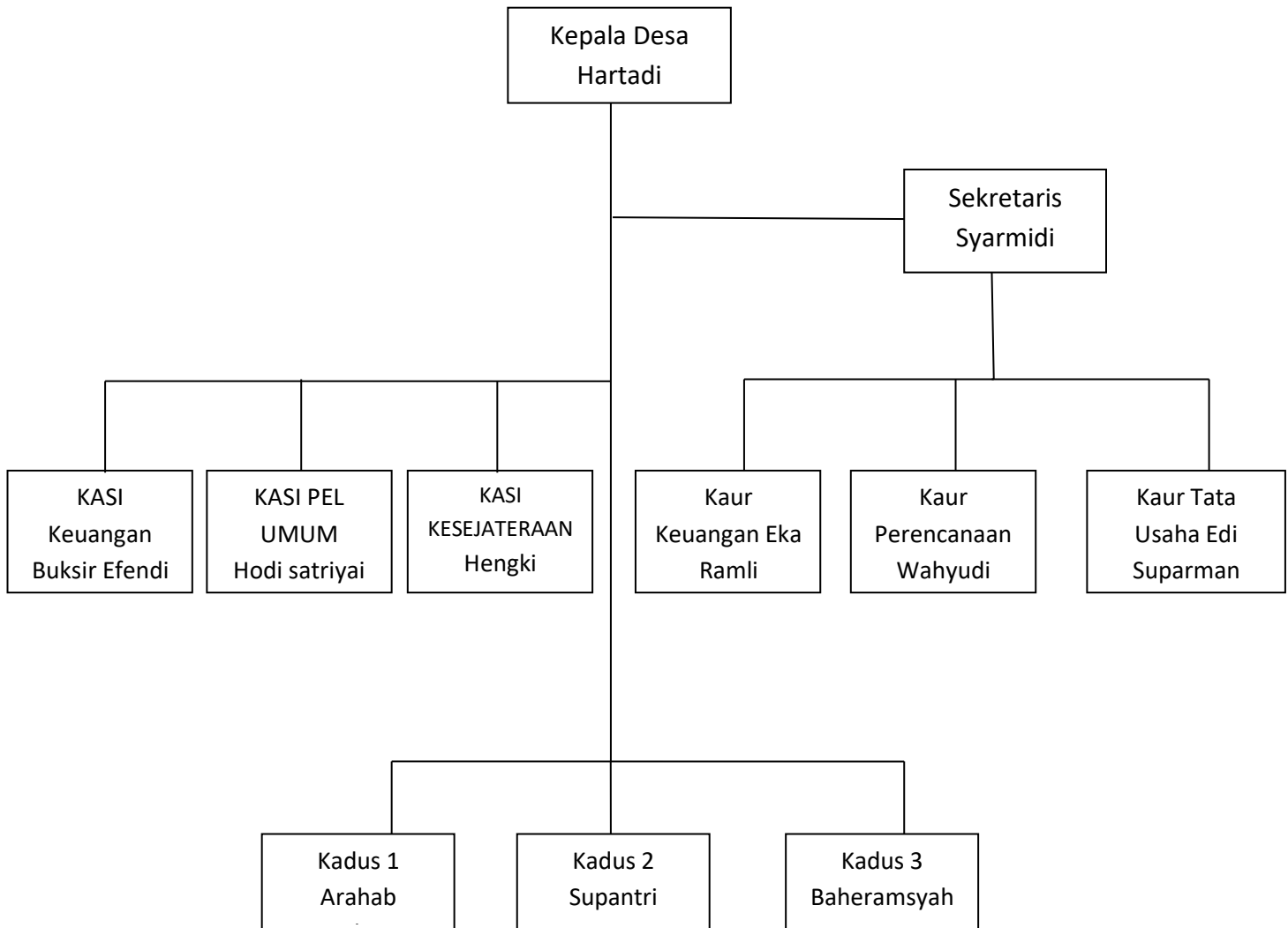
Setelah masa jabatan Ruslan berakhir pada tahun 1990, kepemimpinan desa sempat diisi oleh penjabat sementara (PJS) yakni Sudarman, adik kandung Ruslan sekaligus Sekretaris Desa. Pada tahun berikutnya,

diadakan pemilihan kepala desa ketiga yang mempertemukan Sudarman dengan Laib Bustami. Laib Bustami terpilih sebagai kepala desa namun wafat pada 28 Mei 1997 setelah tiga tahun menjabat. Kepemimpinan sementara diambil alih oleh Sekretaris Desa, Titin Sumarni.

Pada tahun 1998, dilaksanakan pemilihan kepala desa keempat dengan tiga calon: Titin Sumarni, Tuti Iryanti, dan Herian Toni. Titin Sumarni berhasil memenangkan pemilihan dan menjabat selama delapan tahun. Dalam pilkades kelima yang dilaksanakan pada 19 Juni 2007, ia kembali terpilih setelah mengungguli Hartadi, dan menjabat hingga 2013.

Pemilihan kepala desa keenam pada tanggal 6 Mei 2013 mempertemukan tiga kandidat: Hartadi, Dodi Kuswoyo, dan Buksir Efendi, dengan Hartadi sebagai pemenangnya. Ia memimpin hingga September 2019, kemudian digantikan sementara oleh PJS Raden Toni dari Oktober 2019 hingga Maret 2020. Pemilihan kepala desa ketujuh diadakan pada 20 Februari 2020, diikuti oleh Indra Jaya, Doni Suratman, dan Hartadi. Hartadi kembali terpilih dan saat ini masih menjabat sebagai Kepala Desa Pagar Gunung.

2. Struktur Pemerintah Desa Pagar Gunung ⁵⁴



Gambar 4.1

Strktur Oraganisasi Desa Pagar Gunung

Berdasarkan gambar struktur organisasi yang ditampilkan, Desa Pagar Gunung memiliki susunan kepengurusan yang terstruktur dan jelas. Pucuk pimpinan desa dipegang oleh Kepala Desa bernama Hartadi. Dalam menjalankan

⁵⁴ Dokumen Desa Pagar Gunung Kec. Bermani Ulu 2025

tugasnya, beliau dibantu oleh seorang Sekretaris Desa bernama Syarmidi. Struktur organisasi ini terdiri dari beberapa bagian, yakni Kepala Seksi (Kasi), Kepala Urusan (Kaur), dan Kepala Dusun (Kadus). Tiga Kepala Seksi mencakup Kasi Keuangan yang dijabat oleh Buksir Efendi, Kasi Pelayanan Umum oleh Jodi Satriaji, dan Kasi Kesejahteraan oleh Hengki. Sementara itu, untuk Kepala Urusan, terdiri dari Kaur Keuangan atas nama Eka Ramli, Kaur Perencanaan oleh Wahyudi, serta Kaur Tata Usaha dan Umum yang dipegang oleh Edi Suparman. Di tingkat wilayah, desa ini terbagi menjadi tiga dusun yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Dusun, yaitu Kadus 1 Arahap, Kadus 2 Supantri, dan Kadus 3 Baheramsyah.

Tabel 4.1

Daftar Nama Kepala Desa Pagar Gunung Kec. Bermani Ulu

No	Nama	Masa Jabatan	Keterangan
1	Amaludin	1932-1956	Petinggi
2	Ruslan a	1956-1990	Kepala Desa
3	Laib bustami	1992-1997	Kepala Desa
4	Titin sumarni	1998-2007	Kepala Desa
5	Titin sumarni	2007-2013	Kepala Desa
6	Hartadi	2013-2019	Kepala Desa
7	Hartadi	2019-2026	Kepala Desa

Sumber: Dokumen Desa Pagar Gunung kec. Bermani Ulu

3. Demografis

a. Batas Wilayah

- 1) Sebelah Timur : Desa Sukarame
- 2) Sebelah Utara : Sungai Mundu
- 3) Sebelah Barat : Desa Air Pikat Dan Baru Manis
- 4) Sebelah Selatan: Desa Tik Useu

b. Luas Wilayah

Desa Pagar Gunung memiliki luas wilayah sebesar 394,478 hektar. luas ini mencakup berbagai topografi wilayah dataran, perbukitan serta area pertanian dan pemukiman penduduk. yang mayoritas penduduk adalah petani.

c. Keadaan Topografis

Secara umum topografis Desa Pagar Gunung adalah daerah dataran tinggi dan daerah perbukitan yang ketinggiannya ± 700 Mdpl (meter diatas permukaan laut), keadaan suhu rata-rata 18°C - 26°C , terletak diantara perbukitan . Jarak Desa Pagar Gunung yang menjadi pusat pemerintahan desa (Kantor kepala desa) 10 Km.

4. Keadaan Ekonomi

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Pagar Gunung berjumlah 818 orang. yang terdiri dari 245 KK.

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Desa Pagar Gunung Kec.Bermani Ulu

No	Nama Dusun	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki laki	Perempuan	
1	Dusun I	216	195	411
2	Dusun II	119	100	219
3	Dusun III	96	92	188
Jumlah Lk+Pr		431	387	818

Sumber: Dokumen Desa Pagar Gunung Kec. Bermani Ulu

b. Luas Lahan

Desa Pagar Gunung merupakan salah satu wilayah administratif yang memiliki total luas lahan mencapai 320 hektar. Luas lahan tersebut tersebar di beberapa dusun yang termasuk dalam wilayah desa ini. Setiap dusun memiliki karakteristik dan pemanfaatan lahan yang berbeda-beda, baik untuk permukiman, pertanian, perkebunan, maupun keperluan lainnya yang mendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Pembagian luas lahan ini mencerminkan pola pemanfaatan ruang yang ada di Desa Pagar Gunung serta menjadi dasar dalam perencanaan pembangunan dan pengelolaan sumber daya desa secara berkelanjutan. Adapun rincian mengenai pembagian dan luas lahan yang tersedia di masing-masing dusun di Desa Pagar Gunung disajikan secara lebih terperinci dalam tabel berikut:

Tabel 4.3

Luas Lahan Desa Pagar Gunung Kec. Bermani Ulu

No	Nama Dusun	Luas				Jumlah
		Sawah	Perkebunan	Rakyat	Lindung	
1	1	5 Ha	12a Ha			128 Ha
2	2	6 Ha	100 Ha			106 Ha
3	3	3,5 Ha	83 Ha			86,5 Ha
	Jumlah	14 Ha	306 Ha			320 Ha

Sumber: Dokumentasi Desa Pagar Gunung Kec. Bermani Ulu

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Profil responden

Pada penelitian ini sampel yang di ambil yaitu masyarakat petani desa pagar gunung yang telah mencapai nishab yaitu berjumlah 30 petani. Adapun profil responden dalam penelitian ini yang terbagi menjadi jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir.

Tabel 4.4

Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki Laki	12	40%
Perempuan	18	60%
Total	30	100:

Sumber: Datai Olah 2025

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, menunjukan bahwa dari 30 responden petani Desa Pagar Gunung terdapat 12 responden yang berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 40%. Sedangkan pada

responden perempuan padahal sebanyak 18 responden dengan persentase sebesar 60%.

Tabel 4.5

Profil Responden Berdasarkan Dusun

Dusun	Jumlah	Persentase
1	13	43,3%
2	8	26,7%
3	9	30%
Total	30	100%

Sumber: Data Olah 2025

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, menunjukkan bahwa dari 30 responden petani desa pagar gunung terdapat 13 responden dari dusun 1 dengan persentase 43.3 % , Dusun 2 berjumlah 8 dengan persentase 26.7% dan Dusun 3 berjumlah 9 dengan persentase 30% .

Tabel 4.6

Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
SD	12	40%
SMP	9	30%
SMA	9	30%
Total	30	100%

Sumber: Data Olah 2025

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa dari 30 responden berdasarkan pendidikan terakhir terdapat 12 responden dari pendidikan terakhir SD dengan persentase 40%, 9 Responden pendidikan terakhir SMP Dengan Persentase 30% dan 9 Responden Pendidikan Terakhir Sma Dengan Persentase 30 %.

2. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang diteliti berdasarkan sampel atau populasi, tanpa melakukan generalisasi atau penarikan kesimpulan secara luas. Dalam penelitian ini , statistik deskriptif dimanfaatkan untuk menggambarkan dan menghitung nilai rata-rata dari variabel pemahaman dan religiusitas terhadap kewajiban membayar zakat.

Tabel 4.7

Hasl Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTALX1	30	44	55	49,63	3,057
TOTALX2	30	62	78	73,07	3,423
TOTALY	30	28	35	32,90	1,398
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data olah SPSS versi 22

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah responden (N) dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang. Variabel X1 (Pemahaman) memiliki nilai minimum 44 dan maksimum 55 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 49,63 serta standar deviasi 3,057. Hal ini

menunjukkan bahwa tingkat pemahaman responden berada pada kategori cukup tinggi dengan sebaran data yang relatif homogen.

Variabel X2 (Religiusitas) memiliki nilai minimum 62 dan maksimum 78 dengan nilai rata-rata 73,07 serta standar deviasi 3,423. Nilai rata-rata yang tinggi menunjukkan bahwa tingkat religiusitas responden berada pada kategori baik, dengan variasi jawaban yang tidak jauh berbeda antara responden.

Variabel Y (Kewajiban Membayar Zakat) memiliki nilai minimum 28 dan maksimum 35 dengan nilai rata-rata 32,90 serta standar deviasi 1,398. Nilai rata-rata yang hampir mendekati maksimum menunjukkan bahwa kewajiban membayar zakat pada responden berada pada kategori sangat baik. Selain itu, nilai standar deviasi yang rendah memperlihatkan bahwa persepsi responden terhadap kewajiban membayar zakat sangat seragam atau homogen.

Secara keseluruhan, hasil statistik deskriptif ini menunjukkan bahwa ketiga variabel yang diteliti memiliki rata-rata yang relatif tinggi dengan sebaran data yang rendah. Hal ini berarti mayoritas responden memiliki tingkat pemahaman, religiusitas, dan kewajiban membayar zakat yang baik serta relatif konsisten antar responden.

3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur seberapa nyata suatu pengujian atau instrumen pengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengukuran dapat dikatakan valid jika pengukur tujuannya dengan nyata atau benar.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikansi 0,05 atau sig 5% dan r tabel yang digunakan adalah $r = 0,05 (30-2)$ jadi $r = 0,361$.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas
Variabel Pemahaman Zakat (X1)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,381	0,361	Valid
X1.2	0,464	0,361	Valid
X1.3	0,455	0,361	Valid
X1.4	0,736	0,361	Valid
X1.5	0,61	0,361	Valid
X1.6	0,714	0,361	Valid
X1.7	0,557	0,361	Valid
X1.8	0,516	0,361	Valid
X1.9	0,566	0,361	Valid
X1.10	0,514	0,361	Valid
X1.11	0,69	0,361	Valid

Sumber: Hasil pengelolaan data dari SPSS 22, 2025

Berdasarkan hasil pengelolaan data uji validitas pada Tabel 4.4, variabel pemahaman zakat X1 diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian masing-masing pernyataan dalam angket untuk variabel X1 dinyatakan valid

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas
Variabel Religiusitas (X2)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,513	0,361	Valid
X2.2	0,364	0,361	Valid
X2.3	0,577	0,361	Valid
X2.4	0,398	0,361	Valid
X2.5	0,496	0,361	Valid
X2.6	0,369	0,361	Valid
X2.7	0,53	0,361	Valid
X2.8	0,823	0,361	Valid
X2.9	0,638	0,361	Valid
X2.10	0,417	0,361	Valid
X2.11	0,529	0,361	Valid
X2.12	0,504	0,361	Valid
X2.13	0,459	0,361	Valid
X2.14	0,512	0,361	Valid
X2.15	0,366	0,361	Valid
X2.16	0,549	0,361	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data dari SPSS Versi 22, 2025

Berdasarkan hasil pengelolaan data uji validitas pada tabel 4.5, variabel Religiusitas (X2) diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian masing-masing pernyataan dalam angket untuk variabel X2 dinyatakan valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas
Variabel Kewajiban Membayar Zakat (Y)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,65	0,361	Valid
Y2	0,511	0,361	Valid
Y3	0,479	0,361	Valid

Y4	0,653	0,361	Valid
Y5	0,619	0,361	Valid
Y6	0,786	0,361	Valid
Y7	0,702	0,361	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data dari SPSS Versi 22, 2025

Berdasarkan hasil pengelolaan data uji validitas pada tabel 4.6, variabel Kewajiban Membayar Zakat (Y) diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian masing-masing pernyataan dalam angket untuk variabel Y dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk melihat bagaimana kestabilan dan konsistensi dari responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang disusun dalam bentuk angket. Hasil uji ini akan mencerminkan dapat atau tidaknya suatu instrumen penelitian dipercaya, berdasarkan tingkat ketepatan dan kemantapan suatu alat ukur. Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidak reliabelnya suatu instrumen penelitian. Salah satunya dengan perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95 % (signifikansi 5%). Jika pengujian dilakukan dengan metode Cronbach Alpha maka r_{hitung} dan r_{tabel} akan diwakili oleh nilai Alpha pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Tingkat Reliabilitas
Berdasarkan Nilai Alpha

Nilai r	Tingkat reliabelitas
0- 0,20	Kurang Reliabel
20- 0,40	Tidak Reliabel
0,40- 0,60	Cukup Reliabel
0,60- 0,80	Reliabel
0,80- 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Sugiyono 2017

Adapun tingkat reliabilitas pernyataan variabel Pemahaman Zakat (X1), Religiusitas (X2), serta variabel Kewajiban Membayar Zakat di Desa Pagar Gunung kecamatan Bermani Ulu berdasarkan output SPSS Versi 22 dapat dilihat dilihat pada Tabel 4.8 .

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Cronbach Alpha	Keterangan
X1	0.783	0.60	Reliabel
X2	0.804	0.60	Reliabel
Y	0.740	0.60	Reliabel

Sumber: Hasil pengelolaan data dari SPSS 22, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan nilai Cronbach Alpha, seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai yang di atas 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item

pernyataan, baik pada variabel independen maupun dependen, telah memenuhi kriteria reliabilitas dan dapat dipercaya sebagai alat ukur dalam penelitian.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 sebaliknya, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,79851448
Most Extreme Differences	Absolute	,140
	Positive	,107
	Negative	-,140
Test Statistic		,140
Asymp. Sig. (2-tailed)		,141 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil pengelolaan data dari SPSS 22, 2025

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui, karena nilai Asymp. Sig sebesar $0,141 > 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa data-data penelitian telah memenuhi distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah ada kolerasi antara variabel bebas (independen) dalam mode regresi, model regresi yang baik seharusnya tidak menemukan korelasi antar variabel independen

Tabel 4.14

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized		Standard			Collinearity	
		Coefficients		Coeffie			Statistics	
Model		B	Std.	Beta	t	Sig.	Tolera	VIF
1	(Consta	13,58	6,949		1,955	,061		
	nt)	4						
	TOTALX							
	1	-,052	,127	-,075	-,407	,687	,792	1,263
	TOTALX							
	2	,292	,096	,558	3,041	,005	,792	1,263

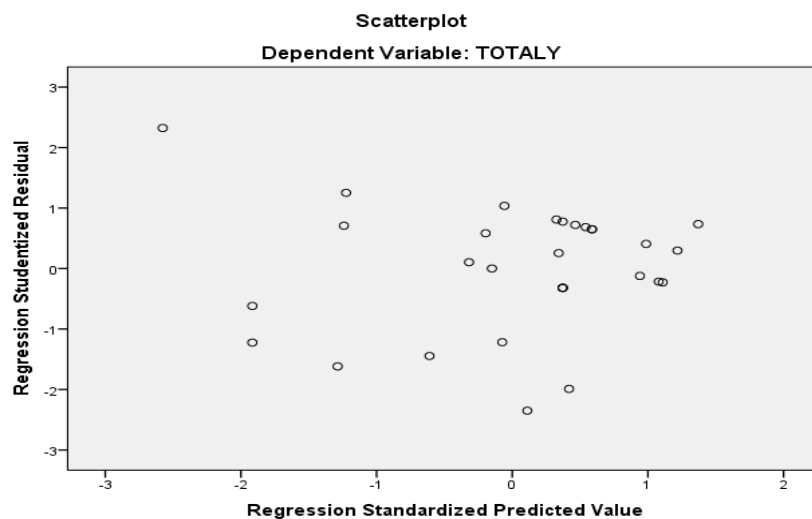
a. Dependent Variabel: Kewajiban Membayar Zakat

Sumber: Hasil pengelolaan data SPSS 22, 2025

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, hasil uji multikolineritas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF, < 10 . Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas atau dengan kata lain lolos uji multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi⁵⁵. adapun hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Scatterplot* dan juga menggunakan uji glaser dapat dilihat gambar dibawah ini



Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat pada pola *Scatterplot*. jika titik titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskidastisitas. sebaliknya, jika terdapat pola tertentu, maka kemungkinan besar terjadi heteroskedastisitas dalam model.

Berdasarkan Gambar 4.1 terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, seperti pola

⁵⁵ Aminatus Zahria dkk, *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jawa Timur:Mandala Press, 2021) 89.

menyerupai kipas (*fan shape*) corong (*cone shape*), atau melengkung (*curve*) penyebaran titik menyebar di atas dan di bawah sumbu nol (0) secara merata. Pola penyebaran ini mengidentifikasi bahwa varians dari residual adalah konstan, sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.15

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13,584	6,949		1,955	,061
	Pemahaman	-,052	,127	-,075	-,407	,687
	Religiusitas	,292	,096	,558	3,041	,005

a. Dependent Variable: kewajiban zakat

Sumber: Hasil pengelolaan data dari SPSS 22, 2025

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, terdapat nilai koefisien regresi dengan melihat hasil pada tabel Coefficients pada kolom B. Dalam sub kolom tersebut terdapat nilai constant (konstanta), dengan nilai konstanta sebesar 13,548 sedangkan regresi untuk nilai = -0,052, dan religiusitas = 0,292. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dirumuskan model

persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yang kemudian akan diinterpretasikan makna dari model persamaan regresi tersebut. Adapun model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y=13,584-0,052X_1 + 0,292X_2$$

- 1) Nilai konstanta sebesar 13,584 menunjukkan bahwa apabila nilai pemahaman dan religiusitas bernilai nol, maka nilai kewajiban zakat diperkirakan sebesar 13,584. Namun, signifikansi sebesar 0,061 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa konstanta ini tidak signifikan secara statistik.
- 2) Koefisien regresi sebesar -0,052 mengindikasikan arah hubungan negatif antara pemahaman dan kewajiban zakat. Nilai signifikansi 0,687 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa pengaruh pemahaman terhadap kewajiban zakat tidak signifikan. Dengan demikian, peningkatan pemahaman tidak secara nyata memengaruhi kewajiban zakat dalam penelitian ini.
- 3) Koefisien regresi sebesar 0,292 menunjukkan hubungan positif antara religiusitas dan kewajiban zakat. Nilai signifikansi 0,005 ($< 0,05$) mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka semakin besar kesadarannya dalam menunaikan kewajiban zakat.

6. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau (Pemahaman zakat dan Religiusitas) secara parsial ataupun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau (Kewajiban Membayar Zakat Pertanian) di Desa Pagar Gunung kecamatan Bermani Ulu. Dengan jumlah sampel 30 dan jumlah variabel independen 2, maka derajat kebebasan (df) dihitung sebagai berikut:

$$Df = n - k - 1 = 30 - 2 - 1 = 27$$

Keterangan:

df: *degree of freedom* (derajat kebebasan), digunakan untuk mencari nilai t tabel

n = Jumlah sampel (responden), dalam penelitian ini = 30

k = Jumlah variabel independen (X) = 2, angka 1 mewakili variabel dependen (Y

Tabel 4.16

Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,584	6,949		1,955	,061
Pemahaman Zakat	-,052	,127	-,075	-,407	,687
Religiusitas	,292	,096	,558	3,041	,005

- a. Dependent Variable: Kewajiban membayar zakat
- b. Predictors: (Constant), religiusitas , pemahaman zakat

Sumber: Hasil pengelolaan data dari SPSS 22, 2025

Dengan jumlah sampel 30 dan jumlah variabel independen 2, maka derajat kebebasan (df) dihitung

$$Df = n - k - 1 = 30 - 2 - 1 = 27$$

Keterangan:

df = *degree of freedom* (derajat kebebasan), digunakan untuk mencari nilai t tabel

n = Jumlah sampel (responden), dalam penelitian ini = 30

k = Jumlah variabel independen (X) = 2, angka 1 mewakili variabel dependen (Y)

pengaruh dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh pemahaman zakat terhadap kewajiban membayar zakat pertanian di desa Pagar Gunung kecamatan Bermani Ulu

H1: Pemahaman Zakat (X1) Berpengaruh positif signifikan Terhadap Kewajiban Membayar Zakat (Y)

Berdasarkan hipotesis awal, diasumsikan bahwa semakin tinggi pemahaman masyarakat mengenai zakat pertanian, maka semakin tinggi pula kepatuhan dalam membayarnya. Namun berdasarkan hasil uji parsial (uji t), ditemukan bahwa

pemahaman zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap kewajiban membayar zakat dengan nilai sig. ($-0,047 > 0,05$).

Artinya, meskipun arah hubungan diasumsikan positif, dalam praktiknya peningkatan pemahaman zakat di Desa Pagar Gunung belum otomatis meningkatkan kepatuhan masyarakat membayar zakat. Hal ini bisa terjadi karena masyarakat meskipun paham, masih terkendala faktor lain, seperti kondisi ekonomi, tradisi, atau kebiasaan menyalurkan zakat tidak sesuai nisab.

- 2) Pengaruh religiusitas terhadap kewajiban membayar zakat pertanian di desa Pagar Gunung kecamatan Bermani Ulu

H2: Religiusitas (X2) Berpengaruh positif signifikan Terhadap Kewajiban Membayar Zakat (Y)

Hipotesis ini terbukti diterima, karena hasil uji t menunjukkan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kewajiban membayar zakat dengan nilai sig. ($0,005 < 0,05$). Hal ini sesuai dengan hipotesis awal, bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas (keyakinan, praktik ibadah, dan pengamalan agama), semakin besar dorongan internal masyarakat untuk taat membayar zakat pertanian. Artinya, faktor religiusitas lebih kuat dibanding sekadar pemahaman kognitif.

b. Uji f (Uji Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (Pemahaman Zakat, Religiusitas) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Kewajiban Membayar Zakat). dengan tingkatan yang digunakan sebesar 0,5. atau 5%.

- a. jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka keputusannya adalah terdapat pengaruh secara simultan
- b. jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka keputusannya adalah tidak terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan.

Tabel 4.17

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36,362	2	18,181	5,233	,012 ^b
	Residual	93,805	27	3,474		
	Total	130,167	29			

a. Dependent Variable: Kewajiban Zakat

Sumber: Hasil pengelolaan data dari SPSS 22, 2025

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$, yang berarti hipotesis diterima. Artinya, ketika pemahaman dan religiusitas digabungkan, keduanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kewajiban membayar zakat pertanian. Hal ini menegaskan bahwa walaupun pemahaman secara parsial tidak berpengaruh, namun dalam kombinasi dengan

religiusitas, keduanya tetap berkontribusi terhadap kepatuhan masyarakat.

7. Uji Koefisien Detirminasi R Square (r²)

Uji R², kita dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan model untuk menjelasakan variasi variabel dependent. koefisen (R²), yang nilainya berkisar antar 0-1, digunakan untuk menunjukkan tingkat ketepatan regresi jika R² menunjukkan bahwa variabel independet mempengaruhi variabel dependent secara bersamaan. jika ada lebih dari dua variabel independet dalam satu model, nilai yang disesuaikan adalah pilihan yang lebih baik.

Tabel 4.18

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,529 ^a	,279	,226	1,864

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Zakat, Religiusitas

b. Dependent Variable: Kewajiban Membayar Zakat

Sumber: Hasil pengelolaan data dari SPSS 22, 2025

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 4.13, diperoleh nilai r square sebesar, 0,279. ini menunjukkan bahwa sebesar 27,9 variabel kewajiban membayar zakat dapat dijelaskan oleh pemahaman zakat dan religiusitas. sedangkan sisanya 72,1% di pengaruhi oleh variabel lain

yang tidak dimasukkan dalam model. nilai adjusted r square sebesar 0,226 menunjukan bahwa setelah dikoreksi terhadap jumlah variabel dan jumlah sampel, kemampuan predeksi model masih dalam katagori sedang nilai r sebesar 0,529 juga menunjukan adanya hubungan positif dan sedang antara kedua variabel independen terhadap variabel dependen.

C. Pembahasan

Berdasarkan pengujian regresi dalam penelitian ini yang telah dilakukan menggunakan software spss 22, maka dianalisis pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh positif signifikan pemahaman zakat terhadap kewajiban membayar zakat pertanian di Desa Pagar Gunung Kecamatan Bermani Ulu

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar -0,407 dengan nilai signifikansi sebesar 0,687, yang lebih besar dan tingkat signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan dari penelitian ini pemahaman zakat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kewajiban membayar zakat.

Hasil ini menunjukan bahwa meskipun responden memiliki tingkat pemahaman tertentu mengenai zakat, dalam hal ini belum cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan atau perilaku mereka dalam menunaikan kewajiban membayar zakat pertanian.

Secara teoritis, pemahaman terhadap zakat seharusnya dapat meningkatkan kesadaran individu untuk menunaikan zakat. Namun

dalam penelitian ini, hasilnya tidak signifikan menunjukkan bahwa pemahaman saja tidak menjamin kepatuhan dalam membayar zakat. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor;

- a. Pemahaman yang bersifat kognitif, tetapi tidak sampai pada tahap penghayatan dalam penerapan kehidupan.
- b. Adanya hambatan eksternal, dalam hal ini kurangnya sosialisasi dan edukasi dari badan amil zakat kepada masyarakat di wilayah tersebut.

Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rani Aprilia dimana pada penelitiannya pemahaman masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pertanian⁵⁶. Namun, temuan ini bisa dijelaskan melalui teori Taksonomi Bloom hasil yang tidak signifikan dari pemahaman zakat terhadap kewajiban membayar zakat pertanian bukan berarti pemahaman itu tidak penting. akan tetapi, pemahaman tersebut belum sampai pada tahap sikap dan tindakan nyata.

Oleh karena itu, pendekatan dalam pendidikan zakat seharusnya tidak fokus pada pengetahuan atau pemahaman, tetapi juga diiringi dengan penguatan sikap religiusitas dan tindakan yang nyata.

⁵⁶ Rani Afriliyasi dan Dewi Sasmita, “ Pengaruh Pemahaman Masyarakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pertanian Kopi”, Al Gina: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 5, no 2 (2021) <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/ginaa/article/view/858>

2. Pengaruh positif signifikan religiusitas terhadap kewajiban membayar zakat pertanian di desa Pagar Gunung Kecamatan Bermani Ulu

Berdasarkan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ menunjukkan bahwa secara statistik, variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel kewajiban membayar zakat (Y). religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kewajiban membayar zakat pertanian. Artinya, semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin tinggi pula kepatuhan terhadap kewajiban zakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kewajiban membayar zakat pertanian. Hal ini mengindikasikan bahwa keyakinan dan pengamalan nilai-nilai agama lebih mendorong perilaku menunaikan zakat dibanding hanya pemahaman teoritis. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Putri Pebriyanti dimana religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan kewajiban membayar zakat pertanian⁵⁷. dan temuan ini juga di kuatkan oleh Teori Glock dan Stark (1965) menyatakan bahwa dimensi religiusitas yang lengkap (kepercayaan, pengetahuan, ibadah, dan penerapan nilai) memiliki pengaruh kuat terhadap tindakan keagamaan.

⁵⁷ Putri Febriyanti dan Sulistyowati, "Pengaruh Pengetahuan, "Pendapatan, Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Penghasilan Di Kota Depok Dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi", *Jurnoal of Accounting, Management, and Islamic Economics*, 02, no. 01 Juni (2024), 353-368

Dalam konteks zakat pertanian, lima dimensi ini berkontribusi pada meningkatnya kesadaran dan komitmen dalam menjalankan perintah agama.

- a. Dimensi Ideologi Keyakinan bahwa zakat adalah kewajiban yang diperintahkan oleh Allah.
- b. Dimensi Ritual Praktik membayar zakat sebagai bagian dari ibadah tahunan.
- c. Dimensi Intelektual Pengetahuan tentang hukum, syarat, dan ketentuan zakat pertanian (nisab, haul, kadar).
- d. Dimensi Konsekuensial Keyakinan bahwa zakat memberikan manfaat sosial dan pahala akhirat. Oleh karena itu, semakin tinggi dimensi-dimensi ini dalam diri seseorang, maka semakin tinggi pula kepatuhannya dalam menunaikan zakat, termasuk zakat hasil pertanian.

3. Pengaruh simultan pemahaman zakat dan religiusitas terhadap kewajiban membayar zakat pertanian di Desa Pagar Gunung Kecamatan Bermani Ulu

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 5,233 dengan signifikansi 0,012. Karena nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel pemahaman zakat dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kewajiban membayar zakat pertanian.

Hasil ini menunjukkan bahwa aspek kognitif (pemahaman) dan afektif (religiusitas) tetap penting dipertimbangkan secara kolektif dalam membentuk perilaku beragama yang konkret seperti menunaikan zakat. Meskipun pemahaman secara sendiri tidak signifikan secara statistik, dalam kombinasi dengan religiusitas, keduanya membentuk konstruksi perilaku keagamaan yang utuh.

Hal ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi dalam perilaku kepatuhan zakat petani. Hasil ini mendukung teori religiusitas dari Glock dan Stark, bahwa perilaku keagamaan dipengaruhi oleh dimensi keyakinan, praktik, pengetahuan, dan pengamalan nilai dalam kehidupan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian nurul Izzah Safitrie, Afifudin, dan Irma Hidayati ⁵⁸ yang menunjukkan bahwa pengetahuan zakat dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat mal, di mana semakin tinggi pemahaman seseorang tentang zakat dan semakin kuat tingkat religiusitasnya, maka semakin besar pula kecenderungan untuk menunaikan kewajiban zakat. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh studi Asnaini ⁵⁹ yang menyatakan bahwa religiusitas memiliki peran penting dalam meningkatkan kepatuhan muzakki dalam membayar zakat, meskipun pemahaman secara individu terkadang belum cukup kuat tanpa adanya dorongan nilai-nilai religius yang menginternalisasi ke dalam diri

⁵⁸ Nurul Izzah Safitrie, Afifudin, dan Irma Hidayati, *Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Religiusitas terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal dengan Tingkat Pendapatan sebagai Variabel Mediasi**, Universitas Islam Malang, 2024.

⁵⁹ Asnaini, *Zakat dalam Perspektif Sosial** (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019).

seseorang. Dengan demikian, penelitian ini menguatkan teori religiusitas Glock dan Stark, bahwa perilaku keagamaan dipengaruhi oleh dimensi keyakinan, praktik, pengetahuan, dan pengamalan nilai dalam kehidupan sehari-hari

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Pengaruh Pemahaman Zakat dan Religiusitas terhadap Kewajiban Membayar Zakat Pertanian di Desa Pagar Gunung Kecamatan Bermani Ulu, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut

1. Pemahaman zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap kewajiban membayar zakat pertanian, dengan nilai signifikansi sebesar 0,687 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun seseorang memiliki pengetahuan tentang zakat, belum tentu ia memiliki dorongan kuat untuk melaksanakannya, kemungkinan karena kurangnya internalisasi atau hambatan praktis lainnya.
2. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajiban membayar zakat pertanian, dengan nilai signifikansi 0,005 ($< 0,05$). Artinya, semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka semakin tinggi pula kecenderungannya untuk taat dalam menunaikan zakat pertanian.
3. Berdasarkan uji F, diketahui bahwa pemahaman zakat dan religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kewajiban membayar zakat, dengan nilai F hitung 5,233 dan signifikansi 0,012 ($< 0,05$). Ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pengetahuan dan aspek keimanan memiliki kontribusi penting dalam membentuk perilaku keberagamaan .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi Lembaga Keagamaan dan Pemerintah Daerah**

Disarankan untuk meningkatkan program edukasi dan penyuluhan zakat pertanian yang tidak hanya menjelaskan aspek hukum, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual dan sosial dari zakat. Edukasi harus menyentuh aspek religiusitas agar lebih efektif mendorong kepatuhan zakat.

2. **Bagi Masyarakat Petani**

Masyarakat diharapkan tidak hanya memahami secara teoritis hukum zakat, tetapi juga menginternalisasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat religiusitas yang tinggi terbukti menjadi pendorong utama dalam menunaikan zakat pertanian secara sukarela dan konsisten.

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti di masa depan disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti faktor ekonomi, peran amil zakat, atau pengaruh kelembagaan dalam meningkatkan kepatuhan zakat pertanian, agar model analisis menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ainiah. "Model Perhitungan Zakat Pertanian." *Jurnal At-Tawassuth*. Vol.2. No. 1. 2017.
- Adhim, Fauzan. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Alumni dan Bukan Alumni Pesantren (Studi pada Kantor Depag Kabupaten Bangkalan)." *Modernisasi*, 2, (Juni 2009).
- Afandi, Ahmad, Annesa Fadhilla. "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Transparansi Dan Reputasi Lembaga Terhadap Kepatuhan Muzzaki Dalam Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta." *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management* *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management* Volume 3 Nomor 1 Ed. Jan – Juni (2022).
- Afriliasari, Rani dan Dewi Sasmita. "Pengaruh Pemahaman Masyarakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pertanian Kopi." *Al Gina: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5, no 2 (2021).
<https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/ginaa/article/view/858>
- Alfarizi, Muhamad Aldi. "Pengaruh Pemahaman Dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Dalam Membayar Pajak Pp 23 Th 2018 (Studi UMKM Kecamatan Sukarama)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.
- Al-Imam Zainuddin Ahmad. *Shahih Al-Bhukori*. Bandung: Mizan Pustaka, 2008.
- Al-Zuhaily, Wahbah. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*.
- Al-Zuhaily, Wahbah. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*. Cet. VII. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Al-Zuhayly, Wahbah. *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016.
- Asminar. "Pengaruh Pemahaman, Transparansi dan Keputusan Membayar Zakat Pada Kota Binjai." *At-Tawassuth*, III(3).
- Bahammam, Abdullah Salim. *Panduan Fiqh Ibadah Bergambar: Pembahasan Lengkap Seputar Thaharah, Shalat, Puasa, Zakat, dan Haji*.
- Bandi. *Psikologi Agama & Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Departemen Agama RI. *Al-Aliyy Al-Quran dan Terjemahannya*. NO. 020/JBA/95. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Febriyanti, Putri dan Sulistyowati. "Pengaruh Pengetahuan, "Pendapatan, Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Penghasilan Di Kota

Depok Dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal of Accounting, Management, and Islamic Economics*, 02, no. 01 Juni (2024).

Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.

Glock and Stark. *Religion and Society in Tension*. Chicago: Ran McNally (1965) diterjemahkan oleh Ancok dan Suroso dalam karyanya yang berjudul Psikologi Islami.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*, Jilid 1. Yogyakarta: Andi Offset, 2015.

Hafidhuddin, Didin. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press, 2017.

Harahap, Elpida Yanti dkk. "Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Dan Kesadaran Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian (Studi Pada Petani di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara)." *Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed: 3*, No.1 (2022). <https://doi.org/10.51510/konsep.v3i1.872>

Hartadi, Kepala Desa. Wawancara. Desa Pagar Gunung, 19 Februari 2025, 19:15 WIB.

Hasan, M. Ali. *Zakat dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problem Sosial di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2017.

Jenni. "Analisis Kesadaran Masyarakat Dalam Menjalankan Kewajiban Zakat Pertanian Di Desa Matang Danau Kecamatan Paloh." *Jurnal SEBI: Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, (2022).

Muhammad Ali. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016.

Muin, Rahmawati. *Manajemen Zakat*. Makassar: Alauddin Press, 2017.

Muna, Nailul, Zaki Fuad, Cut Dian Fitri. "Analisi Praktik Zakat Pertanian Pada Petani Desa Mesjid Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten pidie." *Ekobis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah Pidie* 3, no.2 (2019).

Mursyidi. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.

Narbuko, Cholid. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.

Nurhidayati Dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.

Purwanto, Ngalim. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Cet.ke-8. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Qardawi, Yusuf. *Fiqh al-Zakat*. Terj. Salman Harun, Didin Hafidhuddin, Hanuddin. Jakarta: Lentera, 1991.

- Ruslan, Rosdy. *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sabiq, Sayyid. *Fiqhussunnah* 3, ter. Mahyuddin Syaf, *Fikih Sunnah* 3.
- Safitrie dkk. “Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal Dengan Tingkat Pendapatan Sebagai Variabel Mediasi.” *Universitas Islam Malang: Jurnal Ekonomi Bisnis*, 2018.
- Sari, Intan Permata. “Faktor-Faktor Penyebab Petani Kelapa Sawit Tidak Mengeluarkan Zakat Perkebunan Di Desa Makmur Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur.” UIN Sultan Thaha Saifuddin: Jambi, 2019.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Satria, Eka dan Dodik Siswanto. “Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan, dan Religiusitas dalam Mempengaruhi Minat Muzakki untuk Membayar Zakat Penghasilan melalui Lembaga Zakat.” *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 2006.
- Silviana, Yosi dkk. “Analisis Pemahaman Petani Padi Tentang Zakat Pertanian Dan Implementasinya Di Desa Sungai Abang Kabupaten Sarolangun.” *JUPUMI* 2, no.1 (2023).
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literaris Media Publishing, 2015.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 1996.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018.
- Suhardi, Ketua Masjid Dusun 2. Wawancara. Desa Pagar Gunung, 04 Maret 2025, 14:00 WIB.
- Swarjana, I Ketut. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022.
- Ulfa, Isnatin. *Fiqih Ibadah Menurut Al-Qur'an, Sunnah, dan Tinjauan Berbagai Madzhab*. Ponorogo: STAIN Po PRESS, 2016.
- Umiarso dan Hervina. *Zakat untuk Keberkahan Umat dan Zaman*. Jakarta Pusat: Lentera Ilmu Cendekia, 2015.
- Ummaya, Umi Fariatul. “Pengaruh Pemahaman Zakat Dan Religiusitas Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Profesi Pada Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo.” IAIN Ponorogo, 2018.

Wahib, Abdul. *Psikologi Agama Pengantar Memahami Perilaku Agama*. Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015.

Zahria, Aminatus dkk. *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. Jawa Timur: Mandala Press, 2021.

Zuhri, Saifudin. *Zakat di Era Reformasi*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2012.

LAMPIRAN

PEDOMAN KUISIONER

1. Data Diri Responden

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Dusun :

2. Petunjuk Pengisian Angket/Kuisisioner

- a. Isilah data diri anda sebelum melakukan pengisian angket/kuisisioner.
- b. Berilah tandacentang(✓)padapilihan jawaban yangada.
- c. Berikut ini keterangan alternatif pilihan jawaban yang tersediayaitu:

Pernyataan	Keterangan	Skor
SS	SangatSetuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-Ragu	3
TS	TidakSetuju	2
STS	SangatTidakSetuju	1

3. Angket/Kuisisioner

Variabel X1(Pemahaman Zakat)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
<i>Pengertian zakat</i>						
1.	Saya mengetahui bahwa Zakat adalah salah satu dari lima rukun Islam yang wajib ditunaikan oleh setiap Muslim yang mampu.					
2.	Saya mengetahui Zakat pertanian adalah zakat hasil pertanian yang telah mencapai nisab yang wajib ditunaikan oleh seorang muslim					
<i>Dasar Hukum Zakat (Minat)</i>						
1.	Saya mengetahui QS. At-Taubah ayat 60 menjelaskan tentang delapan golongan penerima zakat (asnaf).					
2.	Saya mengetahui bahwa kewajiban zakat secara tegas disebutkan dalam Al-Qur'an					
3.	Saya mengetahui bahwa Hadis Nabi Muhammad SAW memberikan penjelasan rinci tentang jenis, nishab, dan kadar zakat					
<i>Macam-Macam Zakat</i>						
1.	Saya mengetahui bahwa Zakat terbagi menjadi 2 zakat fitrah dan zakat maal					
2.	Saya mengetahui zakat pertanian termasuk kedalam zakat maal					

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Syarat zakat pertanian						
1.	Saya mengetahui bahwa tanaman yang di zakati adalah makan pokok di perdagangan					
2	Saya mengetahui bahwa Hasil pertanian harus mencapai nishab 5 wasaq atau sekitar 653 kg atau 520 kg					
Sasaran zakat						
1.	Saya mengetahui bahwa delapan asnap adalah orang yang berhak menerima zakat					
2.	Saya mengetahui bahwa fakir dan miskin merupakan prioritas utama dalam pendistribusian zakat					

Variabel X2 (Religiusitas)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Keyakinan						
1.	Saya meyakini bahwa membayar zakat adalah perintah langsung dari Allah SWT.					
2.	Saya percaya bahwa dengan menunaikan zakat, rezeki saya akan diberkahi dan bertambah.					
3.	Saya yakin bahwa zakat memiliki peran penting dalam membersihkan harta saya dari hal-hal yang tidak baik.					
Praktik agama						
1.	Saya menunaikan zakat pertanian segera setelah panen dan hasil panen sudah bersih					
2.	Saya merasa bahwa kewajiban zakat pertanian adalah ujian keimanan dan bentuk ketaatan saya kepada agama					
3.	Saya yakin bahwa hikmah di balik kewajiban zakat pertanian sangat besar bagi individu dan masyarakat.					
Pengalaman						
1.	Saya pernah menunaikan zakat dari hasil pertanian saya sendiri					
2	Saya sering menunaikan zakat setelah hasil panen					

3	Saya mengalami kendala dalam menunaikan zakat pertanian.					
Pengetahuan						
1.	Zakat pertanian untuk hasil panen yang diairi dengan air hujan atau irigasi alami 5-10%					
2.	Dalil dari zakat pertanian adalah al qur'an At Taubah 103					
3.	Saya memahami pengertian zakat pertanian secara benar.					
4.	Saya mengetahui jenis-jenis hasil pertanian yang wajib dizakati.					
Pegamalan						
1.	Saya percaya bahwa menunaikan zakat pertanian akan membawa keberkahan pada harta dan hidup saya.					
2.	Saya merasa bertanggung jawab secara moral dan agama untuk menunaikan zakat pertanian.					
3.	Saya percaya bahwa menunda penunaian zakat pertanian tanpa alasan syar'i adalah dosa					

Variabel Y(kewajiban membayar zakat)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Islam						
1.	Saya mengetahui bahwa zakat pertanian hanya diwajibkan bagi seorang yang beragama muslim					
Mencapai nishab						
1.	Saya mengetahui bahwa nishab zakat pertanian adalah 5 wasaq atau 653 kg					
2.	Saya memahami bahwa nisab dihitung dari hasil bersih setelah dikurangi biaya operasional produksi.					
3.	Saya memahami bahwa nisab zakat pertanian adalah batas minimal hasil panen yang wajib dizakati.					
4.	Saya mengetahui bahwa nisab berlaku untuk setiap jenis hasil pertanian yang berbeda.					

Kepemilikan penuh					
1.	Saya mengetahui bahwa zakat ditunaikan terbebas dari hutang				
2.	Saya memahami bahwa zakat pertanian hanya wajib dikeluarkan dari hasil panen yang sepenuhnya milik saya.				

Tanda Tangan Responden

(_____)

DAFTAR NAMA RESPONDEN

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Dusun
1	Neli	49	perempuan	1
2	Misni	42	perempuan	1
3	Tahul	55	laki-laki	1
4	Petdrik Darlis	41	laki-laki	1
5	Meri sumantri	45	perempuan	1
6	Rania	52	perempuan	1
7	Beti Yunarni	40	perempuan	1
8	Sonia	55	perempuan	1
9	Tomi	28	laki-laki	1
10	Meri Syamsyuri	47	laki-laki	1
11	Megawati	36	perempuan	1
12	Ana	29	perempuan	1
13	Ahmad	46	laki-laki	1
14	Bustanil	40	laki-laki	2
15	Ade Susana	29	perempuan	2
16	Yana Suryana	40	laki-laki	2
17	Kiki Okniza	29	perempuan	2
18	Wiwik	44	perempuan	2
19	Enda	28	perempuan	2
20	Rina pahlawati	29	perempuan	2
21	Tiwi	55	perempuan	2
22	Suaibatul Islamia	69	perempuan	3
23	Rio	21	laki-laki	3
24	Mansurdaud	61	laki-laki	3
25	Sihan Diana	58	laki-laki	3
26	Melzi Eko	27	laki-laki	3
27	Maryati	52	perempuan	3
28	Selin Wulan	28	perempuan	3
29	Mujiyanto	30	laki-laki	3
30	Juliana	50	perempuan	3

Lampiran

r tabel

TABEL R by Statistikazone					
DF = n-2	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

Tabel F 1 – 400

Tabel Presentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05					
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)				
	1	2	3	4	5
1	161.45	199.50	215.71	224.58	230.16
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47



LAMPIRAN

HASIL ANALISIS DATA

A. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

VARIABEL X1 PEMAHAMAN ZAKAT

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	TOTALX 1
X1.1 Pearson Correlation	1	,071	,199	,157	,009	,236	,218	,056	,267	-,339	,520**	,381*
Sig. (2-tailed)		,708	,293	,407	,962	,209	,247	,771	,153	,067	,003	,038
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2 Pearson Correlation	,071	1	,360	,259	,261	,331	,055	-,056	,134	,339	,189	,464**
Sig. (2-tailed)	,708		,051	,167	,164	,074	,775	,771	,481	,067	,317	,010
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3 Pearson Correlation	,199	,360	1	,334	,350	,328	,152	-,154	,000	,385*	,131	,455*

[illegible]

X1.9	Pearson												
	Correlation	,267	,134	,000	,484**	,471**	,283	,272	,237	1	,000	,283	,566**
	Sig. (2-tailed)	,153	,481	1,000	,007	,009	,130	,146	,207		1,000	,130	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.10	Pearson												
	Correlation	-,339	,339	,385*	,573**	,279	,378*	,082	,412*	,000	1	,094	,514**
	Sig. (2-tailed)	,067	,067	,036	,001	,136	,039	,667	,024	1,000		,619	,004

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.11	Pearson												
	Correlation	,520**	,189	,131	,342	,238	,550**	,433*	,462*	,283	,094	1	,690**
	Sig. (2-tailed)	,003	,317	,489	,064	,206	,002	,017	,010	,130	,619		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTALX	Pearson												
1	Correlation	,381*	,464**	,455*	,736**	,610**	,714**	,557**	,516**	,566**	,514**	,690**	1
	Sig. (2-tailed)	,038	,010	,011	,000	,000	,000	,001	,004	,001	,004	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VARIABEL X2 RELIGIUSITAS

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	,055	,491**	,055	,444*	,000	,247	,448*	,513**
	Sig. (2-tailed)		,775	,006	,775	,014	1,000	,188	,013	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	,055	1	-,062	,196	,055	,267	,126	,473**	,364*
	Sig. (2-tailed)	,775		,743	,298	,775	,153	,508	,008	,048
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	,491**	-,062	1	-,062	,491**	,000	,548**	,383*	,577**
	Sig. (2-tailed)	,006	,743		,743	,006	1,000	,002	,037	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	,055	,196	-,062	1	-,082	,267	-,009	,473**	,398*
	Sig. (2-tailed)	,775	,298	,743		,667	,153	,962	,008	,030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	,444*	,055	,491**	-,082	1	-,272	,247	,324	,496**
	Sig. (2-tailed)	,014	,775	,006	,667		,146	,188	,081	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	,000	,267	,000	,267	-,272	1	,067	,183	,369*

	Sig. (2-tailed)	1,000	,153	1,000	,153	,146		,724	,333	,045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	,247	,126	,548**	-,009	,247	,067	1	,398*	,530**
	Sig. (2-tailed)	,188	,508	,002	,962	,188	,724		,029	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.8	Pearson Correlation	,448*	,473**	,383*	,473**	,324	,183	,398*	1	,823**
	Sig. (2-tailed)	,013	,008	,037	,008	,081	,333	,029		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTALX2	Pearson Correlation	,513**	,364*	,577**	,398*	,496**	,369*	,530**	,823**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,048	,001	,030	,005	,045	,003	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlation

		X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	TOTALX2
X2.9	Pearson Correlation	1	,219	,234	,342	,573**	,257	-,033	,408*	,638**
	Sig. (2-tailed)		,246	,213	,064	,001	,171	,864	,025	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.10	Pearson Correlation	,219	1	,201	,048	,369*	,455*	-,005	,308	,417*
	Sig. (2-tailed)	,246		,286	,803	,045	,012	,981	,097	,022

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.11	Pearson Correlation	,234	,201	1	-,046	,139	,227	,149	-,057	,529**
	Sig. (2-tailed)	,213	,286		,809	,463	,227	,432	,766	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.12	Pearson Correlation	,342	,048	-,046	1	,236	,154	,190	,309	,504**
	Sig. (2-tailed)	,064	,803	,809		,209	,416	,314	,097	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.13	Pearson Correlation	,573**	,369*	,139	,236	1	,029	,126	,321	,459*
	Sig. (2-tailed)	,001	,045	,463	,209		,878	,508	,084	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.14	Pearson Correlation	,257	,455*	,227	,154	,029	1	-,015	,365*	,512**
	Sig. (2-tailed)	,171	,012	,227	,416	,878		,939	,047	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.15	Pearson Correlation	-,033	-,005	,149	,190	,126	-,015	1	-,015	,366*
	Sig. (2-tailed)	,864	,981	,432	,314	,508	,939		,939	,046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.16	Pearson Correlation	,408*	,308	-,057	,309	,321	,365*	-,015	1	,549**
	Sig. (2-tailed)	,025	,097	,766	,097	,084	,047	,939		,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTALX2	Pearson Correlation	,638**	,417*	,529**	,504**	,459*	,512**	,366*	,549**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,022	,003	,005	,011	,004	,046	,002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VARIABEL Y KEWAJIBAN MEMBAYAR ZAKAT

Correlations									
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	TOTALY
Y1	Pearson Correlation	1	,164	,323	,193	,472**	,327	,446*	,650**
	Sig. (2-tailed)		,385	,081	,307	,008	,078	,014	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	,164	1	-,086	,439*	-,050	,426*	,333	,511**
	Sig. (2-tailed)	,385		,651	,015	,794	,019	,072	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	,323	-,086	1	,027	,629**	,132	,048	,479**
	Sig. (2-tailed)	,081	,651		,885	,000	,486	,803	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	,193	,439*	,027	1	,110	,653**	,433*	,653**
	Sig. (2-tailed)	,307	,015	,885		,563	,000	,017	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	,472**	-,050	,629**	,110	1	,308	,238	,619**
	Sig. (2-tailed)	,008	,794	,000	,563		,097	,206	,000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	,327	,426*	,132	,653**	,308	1	,617**	,786**
	Sig. (2-tailed)	,078	,019	,486	,000	,097		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	,446*	,333	,048	,433*	,238	,617**	1	,702**
	Sig. (2-tailed)	,014	,072	,803	,017	,206	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTALY	Pearson Correlation	,650**	,511**	,479**	,653**	,619**	,786**	,702**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,007	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Pemahaman Zakat X1	
Cronbach's Alpha	N of Items
,783	11

Religiusitas X2	
Cronbach's Alpha	N of Items
,804	16

Kewajiban Zakat Y	
Cronbach's Alpha	N of Items
,740	7

B. Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,79851448	
Most Extreme Differences	Absolute	,140	
	Positive	,107	
	Negative	-,140	
Test Statistic			,140
Asymp. Sig. (2-tailed)			,141 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

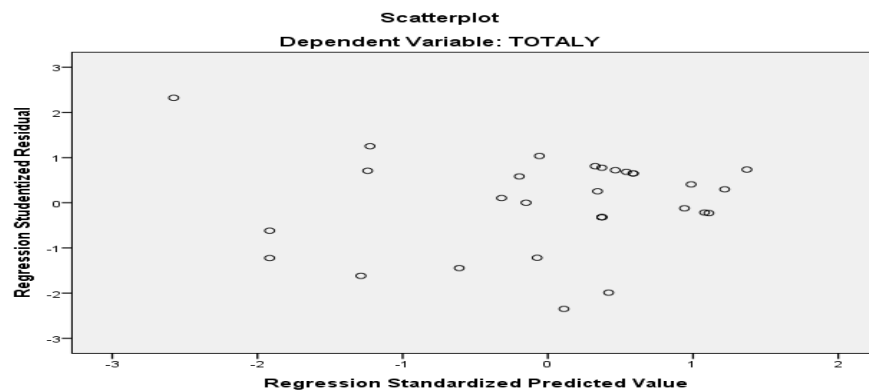
c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,584	6,949		1,955	,061		
	TOTALX 1	-,052	,127	-,075	-,407	,687	,792	1,263
	TOTALX 2	,292	,096	,558	3,041	,005	,792	1,263

a. Dependent Variable: Kewajiban membayar zakat

3. Uji Heteroskedastisitas



C. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	13,584	6,949		,061
	Pemahaman	-,052	,127	-,075	,687
	Religiusitas	,292	,096	,558	,005

a. Dependent Variable: kewajiban zakat

D. Uji Hipotesis

1. Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	13,584	6,949		,061
	Pemahaman Zakat	-,052	,127	-,075	,687
	Religiusitas	,292	,096	,558	,005

- a. Dependent Variable: Kewajiban membayar zakat
- b. Predictors: (Constant), religiusitas , pemahaman zakat

2. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36,362	2	18,181	5,233	,012 ^b
	Residual	93,805	27	3,474		
	Total	130,167	29			

a. Dependent Variable: Kewajiban Zakat

3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,529 ^a	,279	,226	1,864

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Zakat, Religiusitas

b. Dependent Variable: Kewajiban Membayar Zakat

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTALX1	30	44	55	49,63	3,057
TOTALX2	30	62	78	73,07	3,423
TOTALY	30	28	35	32,90	1,398
Valid N (listwise)	30				

Lampiran

Foto Responden Desa Pagar Gunung

08 Juli 2025



Kiki



09 Juli 2025



5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	51
4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	47
4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	51
4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	49
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	52
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	52
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	53
4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	49
4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	52
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55

VARIABEL X2 RELIGIUSITAS

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	TOTALX2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	67
4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	74
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	69
5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	73
5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	75
4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	75
5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	75
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	76
5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	76
5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	74

5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	72
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	76
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	77
5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	76
4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	74
4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	73
5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	74
4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	74
4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	74
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	62
5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	74
5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	72
5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	72
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	68
5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	71
5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	68
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	73

VARIABEL Y KEWAJIBAN MEMBAYAR ZAKAT

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	TOTALY
4	4	4	4	4	4	5	29
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	4	5	4	5	5	33
5	4	4	4	4	4	4	29
5	4	4	4	4	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	4	5	5	5	34
5	4	5	5	5	5	5	34
5	4	5	5	5	5	5	34
5	4	5	5	5	5	5	34
5	5	4	5	4	5	5	33
5	4	5	4	5	4	5	32
5	4	5	4	5	5	4	32
5	5	4	5	5	5	5	34
5	5	4	5	4	5	5	33
4	5	5	5	5	5	4	33
5	5	4	5	5	5	5	34
5	5	4	5	4	5	5	33
5	5	4	5	5	5	5	34
5	5	5	4	5	4	4	32
5	5	5	5	4	5	5	34

5	4	5	4	5	5	5	33
4	5	4	5	4	5	5	32
5	4	5	5	5	5	5	34
5	4	4	5	5	5	5	33
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	5	5	5	4	4	32
5	4	4	4	5	5	5	32
4	4	4	5	4	5	4	30



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/ /2025

Pada hari ini Kamis Tanggal 06 Bulan Februari Tahun 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Jeki Prayudi
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / 21631032
Judul : Pengaruh pemahaman zakat dan religiusitas terhadap kewajiban menabur zakat pertanian di desa pengas hujan kecamatan bermartu nku

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Yumunah

Calon Pembimbing I : Dr. Muhammad Istam, S.E., M.Pd, M.M.
Calon Pembimbing II : Soleha, M.E

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengsesuaian isi latar belakang dengan objek dan batasan penelitian.
2. teknik penulisan : Footnote, penempatan halaman, tanda baca, sesuaikan dengan buku pedoman.
3. Pengambilan indikator per-variabel.
4. Sesuaikan teknik analisis data dan penelitian.
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal bulan Februari tahun 2025..... apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 06 Februari 2025

Moderator

Yumunah

Calon Pembimbing I

Muhammad Istam, S.E., M.Pd, M.M

Calon Pembimbing II

Soleha, M.E
NIP. 2006109302



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
KECAMATAN BERMANI ULU
DESA PAGAR GUNUNG

Jln. Raya Desa Pagar Gunung kec. Bermani Ulu Kode Pos 39152

Pagar Gunung, 14 Juli 2025

Nomor : 140/148/ 060 / PG-BU/ VII/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Reomendasi Izin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Curup
Di -
Tempat

Berdasarkan Surat dari Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor :
311/In.34/FS/PP.00.9/07/2025 Tanggal 07 Juli 2025 Hal Rekomendasi Izin Penelitian,
Dalam Rangka Penyusunan Skripsi Strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri
Curup,

Nama : Jeki Prayudi
Nomor Induk Mahasiswa : 21631032
Program Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pemahaman Zakat dan Religiusitas Terhadap Kewajiban
Membayar Zakat Pertanian di Desa Pagar Gunung
Kec. Bermani Ulu
Waktu Penelitian : 7 Juli s/d 7 September 2025
Tempat Penelitian : Dfesa Pagar Gunung Kec. Bermani Ulu

Sehubungan dengan Hal tersebut diatas dengan ini Kepala Desa Pagar Gunung
Memberikan Izin kepada nama yang tersebut diatas untuk melaksanakan Penelitian di
Desa Pagar Gunung Kecamatan Bermani Ulu pada waktu yang telah dijadwalkan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.



KEPALA DESA PAGAR GUNUNG



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 130/In.34/FS/PP.00.9/03/2025

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Dr. Muhammad Istan SE., M.Pd., MM NIP. 19750219 200604 1 008
2. Soleha, S.E.I., M.E NIDN. 2006109304

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Jeki Prayudi
NIM : 21631032
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS) /Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pemahaman Zakat dan Religiusitas Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Pertanian di Desa Pagar Gunung Kecamatan Bermani Ulu

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 11 Maret 2025
Dekan,

Skripsi Jeki 2

ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
2	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%
3	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	2%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
7	core.ac.uk Internet Source	1%
8	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
9	www.scribd.com Internet Source	1%
10	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
11	repository.upi.edu Internet Source	<1%



PROFIL PENULIS

Nama Jeki Prayudi, Tempat tanggal lahir, Muara Batang Empu 08 April 2003, anak dari seorang ayah yang bernama M Rawa dan Ibu yang bernama Masni, ia merupakan anak bungsu dari 3 saudara.

Menempuh pendidikan dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) di SD Negeri Muara Batang Empu melanjutkan

Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri Muara Batang Empu, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri Sukamenang dengan mengambil jurusan IPA. Selanjutnya melanjutkan di Perguruan Tinggi (PT) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Penulis aktif di organisasi internal kampus yakni di HMPS-PS (Himpunan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah) IAIN Curup, Sebagai Anggota PSDA, aktif tahun 2021-2023 dan aktif di kepengurusan Mahad Al Ajmiah IAIN Curup dengan menjabat sebagai Menteri Pendidikan pada tahun 2024-2025. Dengan IPK terakhir 3.56

Seseorang yang dikenal dengan kepribadian pendiam namun penuh memiliki simpatik yang tinggi, memiliki Hobbi Badminton dan Menyanyi. Memiliki cita-cita yang sederhana dapat membahagiakan kedua orang tua dan keluarga terdekat

